

**PENGARUH MEDIA WORD WALL DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
MATERI SHALAT JENAZAH DI SMP IBS (ISLAMIC BOARDING
SCHOOL) AL-HAMRA**

TESIS

Oleh:

**M. Fadil Muafaq
NIM. 230101210079**



**PROGAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**PENGARUH MEDIA WORD WALL DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
MATERI SHALAT JENAZAH DI SMP IBS (ISLAMIC BOARDING
SCHOOL) AL-HAMRA**

TESIS

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

M.Fadil Muafaq
NIM: 230101210079

Pembimbing 1

Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
NIP. 197606152005011005

Pembimbing 2

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 196603111994031007



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGARUH MEDIA WORD WALL DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
MATERI SHALAT JENAZAH DI SMP IBS (ISLAMIC BOARDING
SCHOOL) AL-HAMRA**

TESIS

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

M. Fadil Muafaq

NIM 230101210079

Dosen Pembimbing

1. Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I (NIP. 197606152005011005)
2. Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag (NIP. 196603111994031007)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

TESIS berjudul “Pengaruh Media *Word Wall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Jenazah di SMP IBS (Islamic Boarding School) Al-Hamra” yang ditulis oleh M. Fadil Muafaq NIM 230101210079 ini telah di setujui untuk ujian.

Kota Batu, 23 Mei 2025

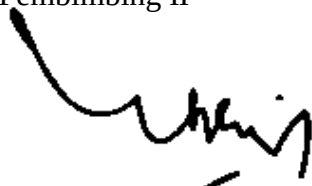
Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

NIP. 197606152005011005

Pembimbing II

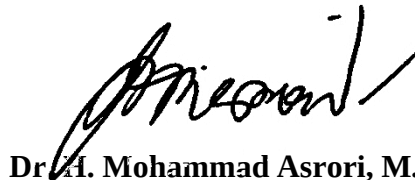


Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

NIP. 196603111994031007

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag.

NIP. 19691020 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Pengaruh Media Word Wall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Jenazah Di SMP IBS (Islamic Boarding School) AL-HAMRA” telah diuji dan dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji serta dinyatakan **LULUS** pada 24 Juni 2025.

Yang disusun oleh M.Fadil Muafaq
Dengan NIM. 230101210079

Dewan penguji

Tanda Tangan

Penguji I

Prof. Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

Ketua/Penguji II

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 197610022003121003

Pembimbing I/Penguji

Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

NIP. 197606152005011005

Pembimbing II/Sekretaris

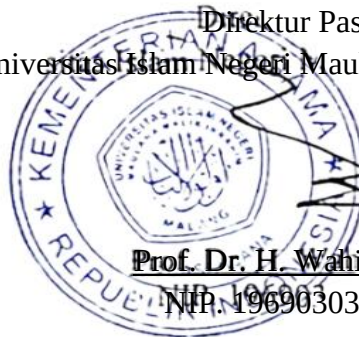
Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

NIP. 196603111994031007

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.

NIP. 196903032000031002

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fadil Muafaq
NIM : 230101210079
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Media *Word Wall* Dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi
Shalat Jenazah di SMP IBS (Islamic Boarding School)
Al-Hamra

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik Sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 08 Mei 2025



M. Fadil Muafaq
NIM. 230101210079

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan penghormatan kepada mereka yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan cinta dalam perjalanan penyusunan tesis ini. Tanpa kehadiran dan kontribusi mereka, penulisan tesis ini tidak akan menjadi mungkin. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayahanda tercinta, alm. Firdaus yang senantiasa berjuang sepenuh hati, memberikan do'a yang luar biasa dan mencurahkan kasih sayang tiada henti. Penulis yakin keberhasilan putra ayah adalah buah dari doa dan tirakat ayah.
2. Pintu surgaku, almh. Ibu Samsidar yang selalu mendoakan, menjadi sandaran terkuat dalam setiap proses, menjadi alasan utama bagi penulis untuk kuat berjuang dalam menyelesaikan tesis ini, Terimakasih untuk kasih sayang tiada henti yang tidak mampu terbayarkan dengan apapun didunia ini. Semoga gelar ini tidak lain dapat menambah ta'dzim dan bakti penulis kepada ibu.
3. Adik Angkatku, Amzaludin, M.Pd, Ibnu Hajar, M.pd, dan M.Sabri Latif, S.Pd kamulah selalu menjadi alasan kakakmu untuk menata masa depan lebih baik agar segala apa yang kau inginkan nantinya bisa terpenuhi.
4. Abangku, Peri Syahputra, Ariansyah, Renol Tornado dan Abang Angkatku Dr. Abdul Muid, M.Pd, Dr. Muhammad Fadhlan, M.Pd, terima kasih sudah menjadi penopang adikmu di saat lelahnya dan sebagai support sistem dalam setiap mengambil keputusan.
5. Sahabat seperjuangan MPAI C Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan Teman Angkatan 2023 yang selalu meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama dan saling support selama kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih banyak.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan karunia dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini dapat terwujud. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menganugerahkan kita jalan kebenaran dan kebaikan. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. dan para wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Wahidmurni, M.Pd. dan Wakil Direktur, Drs. H. Basri, MA., Ph. D Atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag, dan Dr. Ahmad Nurul Kawakip, M.Pd atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I dan Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis, yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh pengertian, ketelatenan dan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan penulisan tesis.
5. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik

Penulis sendiri menyadari kurang sempurnanya penulisan tesis ini, Oleh karena itu, penulis masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan bagi peneliti selanjutnya.

MOTTO

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ ۚ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

(Demikian pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa, dan hewan-

hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara

hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sesungguhnya

Allah Mahaperkasa lagi Maha Pengampun. “Q.S.AL-FATHIR:28

Orang berpendidikan bukanlah mereka yang tahu segala sesuatu tapi mereka yang tahu cara mencari tahu. “FD”

ABSTRAK

M. Fadil Muafaq, 2025, Pengaruh Media *Word Wall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Jenazah di SMP IBS (Islamic Boarding School) Al-Hamra, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pembimbing: 1) Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I,
2) Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.

Kata Kunci: *Media Word Wall, Motivasi Gaya Belajar, Materi Shalat Jenazah*

Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Word Wall* masih jarang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi Shalat Jenazah. Padahal, media ini memiliki potensi besar untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis permainan, kuis, serta aktivitas yang mendorong partisipasi aktif siswa dan menyajikan materi secara visual serta menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan media *Word Wall* dalam pembelajaran Fiqih pada materi Shalat Jenazah, mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media *Word Wall*, serta menganalisis efektivitas pengaruh media *Word Wall* terhadap hasil belajar siswa di SMP IBS Al-Hamra.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimental, yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara non-acak. Data utama diperoleh melalui pre-test dan post-test, sedangkan data sekunder berasal dari observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Variabel penelitian terdiri dari penggunaan media *Word Wall* sebagai variabel independen dan motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen. Sampel penelitian adalah siswa kelas 9 SMP IBS Al-Hamra yang dipilih dengan teknik non-probability sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta tes pemahaman siswa. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji t independen, dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan media *Word Wall* secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi, dan hasil belajar siswa. Analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa 98,85% variasi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media *Word Wall*. 2) hasil uji menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($p = 0,000$). 3) Penggunaan *Word Wall* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Shalat Jenazah, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum dan inovasi pembelajaran di sekolah Islam.

ABSTRACT

M. Fadil Muafaq, 2025, *The Influence of Word Wall Media in Increasing Students' Learning Motivation in Fiqih Subjects of Funeral Prayer Material in SMP IBS (Islamic Boarding School) Al-Hamra*, Master of Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang

Supervisor: 1) Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I,
2) Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.

Keywords: *Word Wall Media, Learning Style Motivation, Prayer Materials Jenazah*

The use of interactive learning media such as Word Wall is still rarely applied in Fiqh learning, especially in the material of the Funeral Prayer. In fact, this media has great potential to facilitate game-based learning, quizzes, and activities that encourage active student participation and present material visually and interestingly. This study aims to describe the steps of applying Word Wall media in Fiqh learning in the Funeral Prayer material, determine the increase in student learning motivation through the use of Word Wall media, and analyze the effectiveness of the influence of Word Wall media on student learning outcomes at IBS Al-Hamra Junior High School.

This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design, which involves an experimental class and a non-randomly selected control class. The primary data is obtained through pre-test and post-test, while secondary data comes from observation and documentation during the learning process. The research variables consisted of the use of Word Wall media as an independent variable and student learning motivation as a dependent variable. The research sample was 9th grade students of IBS Al-Hamra Junior High School who were selected using non-probability sampling techniques. Data collection was carried out through interviews, observations, documentation, and student comprehension tests. Data analysis included normality tests, homogeneity tests, independent t-tests, and simple regression analysis.

The results of the study: 1) showed that the application of Word Wall media significantly increased the learning effectiveness, motivation, and learning outcomes of students. 2) A simple regression analysis showed that 98.85% of the variation in students' learning motivation was influenced by the use of Word Wall media. 3) In addition, the test results showed a significant difference between the experimental group and the control group ($p = 0.000$). Thus, the Word Wall has proven to be effective in increasing student motivation and learning outcomes in the Funeral Prayer material, as well as making a positive contribution to curriculum development and learning innovation in Islamic boarding schools.

مستخلص البحث

م. فاضل موفق، 2025، تأثير وسائل الإعلام الحائطية في ترقية دافعية أسلوب تعلم الطلاب في الموضوعات الفقهية لمواد صلاة الجنازة في مدرسة الحمرا الإعدادية، برنامج دراسة ماجستير التربية الإسلامية، الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

المشرفون: 1) أ.د. عبد الملك كريم أمر الله، الماجستير ، 2) د. إمام مسلمين، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: وسائل الإعلام الحائطية، أسلوب التعلم الدافع، مواد صلاة الجنازة

لا يزال استخدام وسائل التعلم التفاعلية مثل جدار الكلمات نادرا ما يتم تطبيقه في التعلم الفقهي ، خاصة في مادة صلاة الجنازة. في الواقع ، تتمتع هذه الوسائط بإمكانات كبيرة لتسهيل التعلم القائم على الألعاب والاختبارات والأنشطة التي تشجع على مشاركة الطلاب النشطة وتقديم المواد بشكل مرئي ومثير للاهتمام. تهدف هذه الدراسة إلى وصف خطوات تطبيق وسائط Word Wall في التعلم الفقهي في مادة صلاة الجنازة، وتحديد زيادة دافعية تعلم الطلاب من خلال استخدام وسائط Word Wall، وتحليل فاعلية تأثير وسائط Word Wall على مخرجات تعلم الطلاب في مدرسة IBS الحمرا الإعدادية.

تستخدم هذه الدراسة نهجا كميا بتصميم شبه تجريبي ، والذي يتضمن فئة تجريبية وفئة تحكم مختارة بشكل غير عشوائي. يتم الحصول على البيانات الأولية من خلال الاختبار المسبق واللاحق ، بينما تأتي البيانات الثانوية من الملاحظة والتوثيق أثناء عملية التعلم. تألفت متغيرات البحث من استخدام وسائط Word Wall كمتغير مستقل ودافعية تعلم الطلاب كمتغير تابع. كانت عينة البحث من طلاب الصف التاسع في مدرسة IBS الحمرا الثانوية الإعدادية الذين تم اختيارهم باستخدام تقنيات أخذ العينات غير الاحتمالية. تم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق واختبارات فهم الطلاب. شمل تحليل البيانات اختبارات الطبيعة ، واختبارات التجانس، واختبارات t المستقلة ، وتحليل الانحدار البسيط.

أظهرت نتائج الدراسة: ١) أن تطبيق وسائط Word Wall زاد بشكل كبير من فعالية التعلم والتحفيز ونتائج التعلم لدى الطلاب. ٢) أظهر تحليل انحدار بسيط أن 98.85٪ من التباين في دافع التعلم للطلاب تأثر باستخدام وسائط Word Wall. بالإضافة إلى ذلك، ٣) أظهرت نتائج الاختبار فرقا معنويا بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة ($p = 0.000$). وهكذا، أثبت جدار الكلمة فعاليته في زيادة تحفيز الطلاب ومخرجات التعلم في مادة صلاة الجنازة، فضلا عن المساهمة الإيجابية في تطوير المناهج وابتكارات التعلم في المدارس الإسلامية.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i-ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix-xi
DAFTAR ISI	xii-xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Batasan Penelitian.....	6
C.Rumusan Masalah	7
D.Tujuan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Orisinalitas Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A.Media Pembelajaran	16
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
2. Manfaat Media Pembelajaran	17
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	18

4. Prinsip- prinsip Pemilihan Media Pembelajaran.....	19
5. <i>Word Wall</i>	20
B. Motivasi Gaya Belajar.....	21
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	21
2. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar	23
3. Pembelajaran Fiqih	25
4. Media <i>Word Wall</i>	34
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Sumber Dan Data	45
C. Variabel Penelitian	45
D. Populasi Dan Sampel.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN	53
A. Penerapan Media <i>Word Wall</i> Dalam Proses Pembelajaran Fiqih	53
B. Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Wall</i> Dalam Meningkatkan.....	61
C. Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Wall</i> Dalam Terhadap.....	63
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	70
A. Penerapan Media <i>Word Wall</i> Dalam Proses Pembelajaran Fiqih	71
B. Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Wall</i>	79
C. Efektifitas Pengaruh Penggunaan Media <i>Word Wall</i>	84
BAB VI PENUTUP	86
A. Kesimpulan	87

B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	14
Tabel 1.2 Kerangka Berpikir	42
Tabel 3.1. Nonequivalent Control Design	45
Tabel 3.2 Kriteria keberhasilan siswa dalam ujian.....	41
Tabel 4.1 Hasil Kategori Estimasi	58
Tabel 4.2 Kriteria Penilaian.....	62
Tabel 4.3 <i>Word Wall</i> dan Motivasi belajar siswa.....	62
Tabel 4.4 Regression Statistics	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Anova.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi	65
Tabel 4.7 Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4.8 Kelas Eksperimen	67
Tabel 4.9 Uji Normalitas	68
Tabel 4.10 Test of Homogeneity of Variance	69
Tabel 4.11 Test Statics	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Web <i>Word Wall</i>	55
Gambar 2 Pengumpulan dan Integrasi Mater	56
Gambar 3 Pemilihan Template dan Bentuk Materi	56
Gambar 4 Integrasi Materi Shalat Jenazah Menggunakan Media World Wall	58
Gambar 5 Pejelasan Tujuan Pembelajaran	59
Gambar 6 Pembelajaran Media <i>Word Wall</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	123
Lampiran 2 Soal Pre-test	124
Lampiran 3 Angket Responden	125
Lampiran 4 Master Tabel Data Statistik.....	126

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Umum

Transliterasi yang digunakan ascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrhim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Suatu Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1987, No. 158/1987 dan 0542.b/U/1987. Sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*). INIS Fellow 1992.

2. Konsonan

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma di atas(“). Berbalik dengan koma (,,), untuk oengganti lambang “ع”.

3. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

Khusus untuk bacaan “ya” nisbat, maka tidak boleh digunakan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan “ya” nisbat diakhirinya. Begitu juga untuk suara diftong, “wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis

اَوَّ = aw

اَيَّ = ay

اُوَّ = u

اِيَّ = i

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, berfungsi sebagai sarana untuk membentuk akhlak mulia dan kepribadian religius siswa.¹ Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, terdapat mata pelajaran Fiqih yang membahas tentang tata cara ibadah, hukum, dan aturan hidup bagi umat Islam.² Salah satu topik penting dalam Fiqih adalah Shalat Jenazah, sebuah ibadah wajib yang memiliki aturan-aturan tertentu yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap Muslim.³ Pemahaman terhadap materi ini tidak hanya menjadi bekal pengetahuan, tetapi juga sebagai keterampilan hidup yang penting bagi siswa.⁴ Seharusnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa mulai diperkenalkan dengan materi ini agar memiliki dasar pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan Shalat Jenazah dengan benar.

Berdasarkan observasi awal peneliti, ditemukan bahwa pembelajaran yang cenderung berfokus pada hafalan tanpa adanya penggunaan media yang lebih interaktif sehingga mengurangi motivasi gaya belajar, padahal pihak sekolah sudah menyiapkan *Smart Tv* untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵ Berdasarkan kondisi tersebut penggunaan teknologi

¹ D Sari, J Hayani, and N Nurlaili, "Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi," 2023, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/17282>.

² M Maimunah, "Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *GeneologiPai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019, <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/geneologi/article/view/2338>.

³ A. Azzam and A. Hawwas, *Fiqh Ibadah* (books.google.com, 2023), <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=kgWoEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP1%5C&dq=salah+satu+topik+penting+dalam+fiqh+adalah+sholat+jenazah+sebuah+ibadah+wajib+yang+memiliki+%22aturan+aturan%22+tertentu+yang+harus+dipahami+dan+dikuasai+oleh+setiap>.

⁴ D K Nisa and D Rustyawati, "Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan ...*, 2021, <https://www.jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/222>.

⁵ Observasi awal peneliti Bersama guru fiqh, pada 10 november 2024

dan media pembelajaran yang lebih modern dan berbasis digital hampir tidak dimanfaatkan di kelas, meskipun perkembangan teknologi saat ini sangat mendukung proses pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. Media pembelajaran yang interaktif, seperti *World Wall*, yang dapat memfasilitasi pembelajaran berbasis permainan, kuis, dan aktivitas yang mengajak siswa berpartisipasi aktif, masih jarang digunakan. Media ini memiliki potensi untuk membantu siswa memahami langkah-langkah Shalat Jenazah dengan cara yang lebih visual dan menarik, serta dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Akibatnya, siswa cenderung kurang tertarik dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, khususnya pada topik yang memerlukan pemahaman mendalam dan penerapan praktis seperti Shalat Jenazah.⁶ Pelajaran Fiqih sendiri merupakan mata pelajaran yang esensial dalam membentuk pemahaman dan praktik ibadah siswa.⁷ Namun, dengan metode yang kurang interaktif, pembelajaran menjadi kurang efektif karena siswa tidak merasa termotivasi dan tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, materi Shalat Jenazah mengandung konsep-konsep yang memerlukan penjelasan yang jelas dan pemahaman urutan langkah-langkah yang tepat, termasuk niat, doa, dan gerakan yang harus dilakukan.⁸ Dengan metode hafalan saja, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami urutan tata cara Shalat Jenazah, sehingga materi ini terasa

⁶ N Rofi'ah, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 ...* (repository.unisma.ac.id, 2023), <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/8431>.

⁷ A Sukmawati, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," ...-*BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan* ..., 2022, <https://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/elbanat/article/view/3633>.

⁸ F Tanjung, *Usaha Guru Fiqih Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Materi Fardhu Kifayah Siswa MAN 2 Padang Lawas Kecamatan ...* (etd.uinsyahada.ac.id, 2020), <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/4444>.

membingungkan dan mudah terlupakan setelah sesi pembelajaran selesai.⁹

Kesulitan ini diperparah oleh keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, di mana sebagian besar materi hanya disampaikan secara verbal tanpa adanya bantuan visual yang dapat memperkuat pemahaman siswa.

Keterbatasan interaksi dan media pembelajaran ini menyebabkan sebagian besar siswa di SMP IBS Al-Hamra merasa kesulitan dalam mengaitkan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam Fiqih dengan praktik nyata yang mereka perlukan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Sehingga, saat siswa dihadapkan pada pertanyaan atau situasi nyata mengenai Shalat Jenazah, mereka sering kali kesulitan menjelaskan atau melakukannya dengan tepat.¹¹ Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan serta meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, khususnya dalam materi yang membutuhkan penghafalan dan pemahaman mendalam seperti Shalat Jenazah.¹² Salah satu media yang dianggap efektif adalah *Word Wall*, yang dapat menampilkan informasi penting dalam bentuk visual dan mudah diingat.¹³ *Word Wall* adalah media pembelajaran berupa dinding kata atau papan informasi yang memuat istilah-

⁹TASyukur, *Pembelajaran* *Fiqih*(repository.uinjkt.ac.id,2020), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51373>.

¹⁰ Hasil wawancara peneliti dengan siswa SMP IBS AL-HAMRA 11 November 2024

¹¹ A Gafur, "Revitalisasi Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama," *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary ...*, 2024, <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/ajmie/article/view/2481>.

¹² E Kusnadi and S A Azzahra, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Di MA Al Ikhlas ...," *...Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2024, <https://litabmas.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/9526>.

¹³ E P Permana and K E Putri, "PENGEMBANGAN PPT INTERAKTIF BERBASIS EDU GAMES WORDWALL PADA MATERI TATA SURYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS ...," *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2024, <http://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1715>.

istilah atau konsep utama yang relevan dengan materi yang diajarkan.¹⁴ Dengan menampilkan kata-kata kunci atau konsep utama pada media *Word Wall*, diharapkan siswa akan lebih mudah mengingat materi dan memahami kaitan antar konsep.

Word Wall memungkinkan guru untuk menampilkan berbagai elemen penting dari materi Shalat Jenazah dalam bentuk visual yang sederhana dan menarik.¹⁵ Kata-kata kunci seperti niat, gerakan, dan doa yang digunakan dalam Shalat Jenazah dapat disusun dalam format yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media ini juga mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, karena mereka dapat melihat dan berinteraksi langsung dengan kata-kata yang tertulis pada *Word Wall*. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran Fiqih yang memerlukan pemahaman konseptual yang kuat dan penerapan praktis.

Proses pembelajaran di SMP IBS Al-Hamra, penggunaan media yang berbasis pada website masih jarang diterapkan dalam proses pembelajaran Fiqih.¹⁶ Padahal, pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, terutama dalam materi yang membutuhkan pemahaman detail dan hafalan yang kuat.¹⁷ Dengan adanya

¹⁴ I Novianti, S Y Sudikan, and H Hendratno, "Strategi Guided Note Taking (GNT) Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD," ...*SCHOOL JOURNAL PGSD* ..., 2024, <http://103.242.233.34/index.php/elementary/article/view/57512>.

¹⁵ F Atiqah, *Pemanfaatan Aplikasi Quiziz Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X ICT Sma UII Yogyakarta* (dspace.uii.ac.id, 2023), <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/46340>.

¹⁶ W Aprilia et al., "Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMA Ma'arif NU Pandaan," ..., *Jurnal Pendidikan Dan* ..., 2023, http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/553.

¹⁷ Ridha, *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner* (books.google.com, 2022), <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=EhFZEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP1%5C&dq=pendekatan+ini+diyakini+mampu+meningkatkan+pemahaman+siswa+terhadap+materi+yang+diajarkan+terutama+dalam+materi+yang+membutuhkan+pemahaman+detail+dan+hafalan+yang+kua>.

Word Wall, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat tata cara Shalat Jenazah karena informasi yang disajikan dalam bentuk visual lebih mudah diingat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan *Word Wall* terhadap pemahaman siswa dalam materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra.

Media *Word Wall* diharapkan tidak hanya membantu siswa mengingat materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka.¹⁸ Melalui tampilan visual yang menarik, *Word Wall* bisa menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari Fiqih.¹⁹ Motivasi belajar yang tinggi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dianggap sulit seperti Shalat Jenazah. Dengan meningkatnya motivasi belajar, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi Shalat Jenazah akan semakin baik.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang berbasis visual efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa.²⁰ *Word Wall* memungkinkan siswa untuk melihat materi pembelajaran dalam format yang terstruktur dan sederhana. Dengan melihat konsep-konsep utama secara berulang, mereka dapat lebih mudah menyerap informasi.²¹

¹⁸ Fauzia Turohmah, Elsa Mayori, and Resna Yuliana Sari, "Media Pembelajaran *Word Wall* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2020, <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3176>.

¹⁹ S Rahmah and M F Hadi, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2023, <https://bangunharapanbangsa.id/ejurnal/index.php/TP/article/view/223>.

²⁰ S Agustira and R Rahmi, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD," *MUBTADI: Jurnal Pendidikan* ..., 2022, <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ibtida/article/view/6267>.

²¹ Melalui Yustitia et al., *PENDIDIHAN DI ERA DIGITAL* (majalengka: EDUPEDIA, n.d.).

Penggunaan *Word Wall* juga dapat membantu siswa mengingat urutan langkah-langkah dalam Shalat Jenazah dan memahami makna di balik doa- doa yang dibacakan. Dengan demikian, Selain itu, penggunaan *Word Wall* juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur.²² Guru dapat menyusun kata-kata kunci dan konsep utama dari Shalat Jenazah secara sistematis pada *Word Wall*, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti alur pembelajaran. Penggunaan *Word Wall* juga memungkinkan guru untuk mengulang dan menegaskan poin-poin penting secara visual, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Bagi guru, *Word Wall* bisa menjadi alat bantu yang efektif untuk menyampaikan materi yang membutuhkan pemahaman mendalam seperti Shalat Jenazah.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan media pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam, terutama dalam materi yang bersifat aplikatif seperti Shalat Jenazah. Dengan menggunakan *Word Wall*, siswa diharapkan tidak hanya memahami tata cara Shalat Jenazah secara teori, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mempraktikkannya dengan benar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan metode pengajaran yang berbasis media pembelajaran visual, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

B. Batasan Penelitian

1. Batasan Tujuan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas

²² P Savira, U Rahmi, and R M Arif, "Implementasi Media Game Edukasi Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan," *Education: Jurnal Sosial ...*, 2024, <https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Education/article/view/450>.

implementasi pembelajaran Fiqih berbasis media *Word Wall* di SMP IBS Al-Hamra. Fokus penelitian dibatasi pada peningkatan partisipasi aktif siswa, pemahaman terhadap materi.

2. Batasan Tempat, Penelitian ini dibatasi pada lingkungan SMP IBS Al-Hamra. Hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil hanya berlaku untuk kondisi dan karakteristik di madrasah ini dan tidak dapat digeneralisasikan ke madrasah atau sekolah lain dengan kondisi yang berbeda.
3. Batasan Waktu, Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu terhitung mulai 2 Februari-28 Maret 2025.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media *Word Wall* dalam proses pembelajaran Fiqih pada materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra?
2. Berapa peningkatan Motivasi Belajarsiswa dengan penggunaan media *Word Wall* pada materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra?
3. Seberapa efektifitas pengaruh penggunaan media *Word Wall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan media *Word Wall* dalam proses pembelajaran Fiqih pada materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra
2. Untuk mengetahui peningkatan Motivasi Belajarsiswa dengan penggunaan media *Word Wall* pada materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

3. Untuk mengetahui efektifitas pengaruh penggunaan media *Word Wall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

E. Manfaat Penelitian

1. Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini mempunyai manfaat penting dalam memperluas pengetahuan tentang metode pembelajaran kolaboratif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang signifikan terhadap literatur pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Dengan memperkenalkan dan menguji efektivitas metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Fiqih, penelitian ini akan membantu mengembangkan kerangka teoritis mengenai bagaimana pembelajaran berbasis kolaborasi dapat diterapkan secara efektif dalam mata pelajaran agama. Pengetahuan ini penting bagi para pendidik dan peneliti dalam merancang dan mengevaluasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif.
2. Dari sudut pandang praktis, penelitian ini memiliki nilai besar dalam memberikan panduan praktis bagi guru di SMP IBS Al-Hamra dalam mengimplementasikan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Fiqih. Dengan menggunakan temuan penelitian ini, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Penelitian ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif, di mana siswa dapat bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan saling membantu dalam memahami konsep-konsep Fiqih. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya yang ingin menerapkan metode Cooperative Learning dalam kurikulum mereka.

3. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan untuk memperluas pengetahuan khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengasah kemampuan intelektual dan meningkatkan kreativitas dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga dalam mengumpulkan dan menganalisis data pendidikan, serta dalam mengevaluasi efektivitas berbagai strategi pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa, sehingga dapat berkontribusi lebih lanjut pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di bidang pendidikan Islam.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian bersesuaian dengan penelitian yang terdahulu, sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Triariani (2020) dengan judul *“The Effectiveness Of Word Wall Media To Improve Students’ Vocabulary Mastery In Learning English At The Seventh Grade Of SMPN 1 SIMAN Ponorogo”*.²³ Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada penguasaan kosakata siswa yang diajar dengan media *Word Wall* dan yang tidak diajar dengan media *Word Wall* terhadap penguasaan kosakata di kelas tujuh di SMPN 1 Siman Ponorogo. Metode penelitian yang adalah metode quasi-experimental. Penelitian ini

²³ Restu Triariani, *The Effectiveness of Word Wall Media To Improve*, 2020. *The Effectiveness of Word Wall Media to Improve Students’ Vocabulary Mastery in Learning English at The Seventh Grade of SMPN 1 Siman Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

melibatkan dua kelompok siswa, yaitu: Kelas eksperimen dan Kelas control. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam penguasaan kosakata antara siswa yang menggunakan media *Word Wall* dan yang tidak. Nilai signifikan (Sig) sebesar $0,026 < 0,05$ menunjukkan bahwa media *Word Wall* efektif meningkatkan penguasaan kosakata. Dengan demikian, media ini membantu siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris.

2. Sukri Habibi (2024) dengan judul "*The Effect Of Using Word Wall Media On Vocabulary Mastery Of The Grade Vii Students Smpn 1 Lembah Sorik Marapi*".²⁴ Tujuan pada penelitian ini adalah; 1) Untuk menguji penguasaan kosakata siswa sebelum menggunakan media *Word Wall*, 2) Untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa setelah menggunakan media *Word Wall* pada siswa, 3) Menguji apakah terdapat pengaruh signifikan media *Word Wall* terhadap penguasaan kosakata siswa. Metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan kosakata siswa meningkat dari 62,00 (kategori kurang) menjadi 72,00 (kategori baik) setelah menggunakan media *Word Wall*. Ini membuktikan adanya pengaruh signifikan dari media *Word Wall* terhadap penguasaan kosakata siswa.
3. Penelitian yang dilakukan Ibnu Hajar (2024) dkk dengan judul "*Utilization of Wordwall Media in Arabic Vocabulary Learning Towards*

²⁴ T H E Effect et al., "THE EFFECT OF USING WORD WALL MEDIA ON VOCABULARY MASTERY OF THE GRADE VII STUDENTS SMPN 1," n.d.

Eighth Graders”.²⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media Wordwall dan mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Arab menggunakan media Wordwall. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa signifikansi Wordwall sebagai media pembelajaran inovatif dan respon positif dari siswa, memberikan dasar untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan.

4. Penelitian yang dilakukan Muhammad Ahsanul Kholiqin (2020) dalam tesisnya yang berjudul *“Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Materi Shalat Jenazah Di MTs Al-Hadi Girikusuma Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2019/2020”*.²⁶ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi di MTs Al Hadi Girikusuma berjalan dengan prosedur yang ada, pembelajaran metode demonstrasi melalui persiapan pelaksanaan dan evaluasi. Proses pembelajaran dengan metode demonstrasi mampu meningkatkan motivasi

²⁵ Ibnu Hajar, Muassomah Muassomah, Wachida Muhlis, Sa'id Al Zaiim Bani Sa'id, et al., “Utilization of Wordwall Media in Arabic Vocabulary Learning Towards Eighth Graders,” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 16, no. 1 (2024): 55, <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i1.20451>.

²⁶ A K Muhammad, *PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN MATERI SHALAT JENAZAH DI MTs AL-HADI GIRIKUSUMA KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2019/2020* (eprints.unwahas.ac.id, 2020).

belajar siswa, sehingga suasana pembelajaran lebih kondusif, semua siswa terlibat dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. (2) menggunakan metode ini juga meningkatkan kreativitas siswa dalam menyusun prosedur yang akan mereka praktekan. Pemahaman siswa terhadap materi fiqih juga mengalami penigkatan sehingga siswa menjadi percaya diri mengekspresikan pendapat tentang materi yang disampaikan kepada guru mata pelajaran.

5. Penelitian selanjutnya dilakukan Yusril Alkarim Harahap (2024) dalam tesisnya yang berjudul “*Analisis Metode Belajar Siswa Materi Salat Jenazah pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan*”.²⁷ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: metode belajar yang digunakan siswa kelas IX A dalam mempelajari dan memahami materi salat jenazah adalah metode belajar mandiri dan metode belajar kelompok. Siswa yang menyukai metode belajar mandiri ini memberikan alasan karena dalam belajar mandiri siswa lebih fokus dan tenang mempelajari dan memahami materi salat jenazah. Selain itu, belajar mandiri juga membantu lebih leluasa dan lebih berkreaitivitas dalam memahami materi tersebut, sehingga dengan demikian akan menambah banyak pengetahuan siswa. Sedangkan siswa yang menyukai metode belajar kelompok berpendapat bahwa belajar kelompok lebih mudah untuk mengeluarkan ide-ide mengenai materi

²⁷ Y A Harahap, *Analisis Metode Belajar Siswa Materi Salat Jenazah Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan* (etd.uinsyahada.ac.id, 2024).

pelajaran, saling bertukar pikiran dan pendapat. Dalam belajar kelompok juga siswa akan lebih mengetahui keabsahan dari materi yang dipahami.

6. Penelitian selanjutnya dilakukan Akhmad Subkhan (2022) dalam tesisnya yang berjudul *“Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fikih Pokok Bahasan Shalat Jenazah Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Tegal”*.²⁸ Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Lapangan (*field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yang sifatnya penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta proses teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi data. Pengujian keabsahan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil penerapan metode demonstrasi oleh guru fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Tegal terhadap siswa kelas IX dapat di kategorikan baik Karena sudah melalui aspek-aspek yang jelas. Seperti guru membuat RPP, Silabus dan mempersiapkan media yang akan digunakan serta melakukan evaluasi terhadap muridnya. (2) Hasil penelitian untuk langkah-langkah penerapan metode demonstrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Tegal khususnya pelajaran fikih dan pokok bahasan tentang shalat jenazah berjalan dengan efektif, karena dapat meningkatkan pemahan siswa serta siswa dapat mewujudkan atau mempraktekan kembali materi tersebut. (3) Hasil dari penerapan metode

²⁸ A Subkhan, *PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIKIH POKOK BAHASAN SHALAT JENAZAH KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA TEGAL* (repository.unissula.ac.id, 2022).

demonstrasi sangat efektif bagi siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang diajarkan, serta dapat mrnghasilkan nilai yang baik, hasil untuk guru memudahkan untuk menjelaskan materi karena memang seharusnya dengan praktek.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Jenis, Judul & Tahun Penerbitan	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Restu Triariani (2020). Tesis, “ <i>The Effectiveness Of Word Wall Media To Improve Students’ Vocabulary Mastery In Learning English At The Seventh Grade Of SMPN 1 SIMAN Ponorogo</i> ”.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Penelitian ini fokus pada pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan kosakata	Pengaruh media <i>Word Wall</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih pada materi shalat jenazah di SMP IBS AL-Hamra.
2	Sukri Habibi (2024). Tesis, “ <i>The Effect Of Using Word Wall Media On Vocabulary Mastery Of The Grade Vii Students Smpn 1 Lembah Sorik Marapi</i> .”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media <i>Word Wall</i>	Penelitian ini fokus pada pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa	
3	Ibnu Hajar dkk (2024), dengan judul “ <i>Utilization of Wordwall Media in Arabic Vocabulary Learning Towards Eighth Graders</i> .”	Penelitian ini mengkaji tentang penerapan media <i>Word Wall</i>	Penelitian ini berkaitan dengan pengajaran Bahasa Arab dan peningkatan kemampuan linguistic	

4	Muhammad Ahsanul Kholiqin, (2020). Tesis, <i>“Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Materi Shalat Jenazah di MTs Al-Hadi Girikusuma Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2019/2020”.</i>	Penelitian ini sama-sama membahas tentang mata pelajaran fiqih dengan materi shalat jenazah.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.	
---	---	--	---	--

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orisinalitas penelitian ini berfokus pada efektivitas media *Word Wall* dalam konteks pembelajaran Fiqih, yang masih jarang dijadikan objek kajian khusus, terutama pada materi yang bersifat praktis seperti shalat jenazah. Sementara itu, kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengintegrasian media *Word Wall* yang biasanya digunakan dalam pengajaran bahasa atau mata pelajaran umum ke dalam pembelajaran keagamaan berbasis kompetensi praktik. Pendekatan ini memberikan wawasan baru mengenai potensi media visual interaktif untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi keislaman, khususnya pada tingkat SMP, serta memberikan kontribusi dalam inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi dan kreativitas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Definisi tentang media telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Pada umumnya para ahli membuat definisi tentang media berdasarkan sudut pandang komunikasi. Jika dilihat dari asal katanya, media merupakan kata jamak dari kata “medium”. Kata ini berasal dari bahasa Latin yang berarti antara. Dari sudut pandang komunikasi “medium” berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. “Medium” dapat juga berarti sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan).²⁹

Konsep media pembelajaran harus mengandung dua unsur yakni software dan hardware. Software dalam media pembelajaran adalah informasi atau pesan yang terkandung dalam media pembelajaran itu sendiri, sedangkan hardware adalah perangkat keras atau peralatan yang digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi atau pesan. Sebagai contoh adalah sebuah model tubuh manusia, ia dikategorikan sebagai media pembelajaran jika model tersebut mengandung informasi atau pesan yang dapat dipelajari oleh orang yang belajar. Jika model tersebut tidak mengandung informasi maka ia hanya sebatas sebagai alat peraga.³⁰

²⁹ Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM (Makassar, 2022).

³⁰ A Wigfield, “The Role of Children’s Achievement Values in the Self-Regulation of Their Learning Outcomes,” *Self-Regulation of Learning and Performance*, 2023, <https://api.taylorfrancis.com/content/chapters/edit/download?identifierName=doi%5C&identifierValue=10.4324/9780203763353-5%5C&type=chapterpdf>.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran.³¹

2. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Secara rinci, manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, foto, slide, film, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda/peristiwa sejarah masa lampau.
- b. Mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda/hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil.

³¹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran, Bintang Sutabaya* (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016).

- d. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
- e. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap. Dengan bantuan gambar, foto, powerpoint, dan video siswa dapat mengamati berbagai macam serangga, burung, kelelawar, dan sebagainya.
- f. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran beraneka ragam. Seseorang guru harus dapat memilih salah satu media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan atau pemilihan media harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Jenis-jenis Media Pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media Audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contohnya: radio, kaset audio, MP3
- b. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor, karena melalui media ini perangkat lunak (soft ware) yang melengkapi alat proyeksi ini akan

dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan; contohnya foto, gambar, poster, kartun, grafik dll.

- c. Media audio-visual disebut juga sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Contohnya: film bersuara, video, televisi, sound slide.
- d. Media Multimedia, Media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi. Multimedia sering diidentikan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer.
- e. Media Realita Media nyata yang ada di dilingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti: binatang, spesimen, herbarium dll.³²

4. Prinsip- prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang beraneka ragam jenisnya tentu tidak akan digunakan seluruhnya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan media tersebut.³³ Agar pemilihan media pembelajaran tersebut tepat, maka perlu dipertimbangkan faktor- faktor serta kriteria/kriteria dan langkah/langkah

³² Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur, Laksita Indonesia* (Serang Baru, 2019).

³³ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group* (CV TAHTA MEDIA GROUP, 2021).

pemilihan media pembelajaran. Kriteria yang perlu dipertimbangkan guru atau tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran menurut Nana Sudjana.

- a. Ketepatan media dengan tujuan pengajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan Pelajaran
- c. Kemudahan memperoleh media
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berfikir anak

5. **Word Wall**

Menurut Sari dan Yarza, merupakan sebuah aplikasi yang dapat berfungsi sebagai media pembelajaran atau alat penilaian yang menarik bagi siswa.³⁴ Menurut Layyinnati wordwall ini bisa membuat suasana pembelajaran disekolah menjadi menyenangkan serta tidak membosankan untuk peserta didik ataupun untuk pendidik karna web wordwall membuat belajar peserta didik lebih rileks terhadap materi yang sedang dipelajari ataupun yang sudah dipelajarinya. Aplikasi berbasis web ini berisi media pembelajaran semacam kuis, mencocokkan, memasangkan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan serta lain sebagainya.³⁵

³⁴ Abdul Aziz Fakhruddin, Mochammad Firdaus, and Lailatul Mauludiyah, "Wordwall Application as a Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Junior High School Students," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 5, no. 2 (2021): 217, <https://doi.org/10.29240/jba.v5i2.2773>.

³⁵ Aprilia et al., "Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMA Ma'arif NU Pandaan."

Word wall merupakan media pembelajaran yang interaktif dan memiliki variasi permainan dengan menggunakan teknologi seperti smartphone ataupun laptop yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mempermudah siswa dalam beraktivitas di dalam kelas.³⁶ Word wall adalah sebuah aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini bertujuan khusus sebagai sumber belajar, media belajar dan alat penilaian yang menyenangkan bagi murid. Dimana di dalam Wordwall disediakan contoh-contoh hasil kreasi guru yang bisa digunakan oleh pengguna baru dan membuat pengguna baru mendapatkan gambaran akan berkreasi seperti apa.³⁷ Word wall adalah media pembelajaran berbasis web yang berupa game sederhana dimana peserta didik diajak untuk mengikuti perintah yang ada dan memilih jawaban yang benar dengan cara mengklik objek yang ditentukan. dimana aplikasi ini terbilang cukup mudah untuk digunakan dan dapat digunakan dengan mudah oleh peserta didik dan juga pendidik.³⁸

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang menguatkan seseorang untuk melakukan tindakan atau mencapai tujuan tertentu.

³⁶ S Purnamasari et al., "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Wordwall," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/aljpkm.v3i1.17052>.

³⁷ F M Putri, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Dacing (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah," *Jurnal Pendidikan Dasar*., 2020.

³⁸ Minarta, S. M. and H P Pamungkas, "Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa," *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 2020.

yang memicu seseorang untuk bertindak. Suatu tindakan yang lahir dari motivasi akan menjadi sebuah energi positif untuk melakukan yang terbaik demi mencapai tujuan.³⁹ Dalam bukunya “Motivation and Personality” (Abraham Maslow:1954) Abraham Maslow mengatakan motivasi dapat dipahami melalui hierarki kebutuhan, yang mencakup lima tingkat kebutuhan manusia: kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁴⁰ Motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut (Sardiman, 2001).

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).

³⁹ Siti N Rochma and Ihwan Mahmudi, “Pendampingan Penyusunan Soal Berbasis High Order Thinking Skill Untuk Guru Bahasa Arab Di MI Nurussalam Mantingan,” *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 4, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.51214/00202404761000>.

⁴⁰ Asiva Noor Rachmayani, *Motivasi Dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.

2. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Seomanto 2006 adapun peranan dalam motivasi belajar dapat di lihat sebagai berikut:⁴¹

- a. Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak, terutama sebagai siswa untuk belajar, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri (eksternal) untuk melakukan proses pembelajaran.
- b. Peran motivasi memperjelas tujuan pembelajaran. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, tanpa ada tujuan maka tidak akan ada motivasi seseorang. Oleh sebab itu motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran siswa menjadi optimal. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan bagi siswa (peserta didik) yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan tersebut.
- c. Peran motivasi menyeleksi arah pembuatan. Di sini motivasi dapat berperan menyeleksi arah pembuatan bagi siswa apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

⁴¹ Asiva Noor Rachmayani.

- d. Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi internal biasanya muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal siswa dalam pembelajaran umum didapat dari guru (pendidik).
- e. Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa (peserta didik) selalu dihubungkan dengan tinggi rendahnya motivasi pembelajaran seorang siswa tersebut.

Motivasi juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan memengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Di mana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sardiman (2001) fungsi motivasi ada tiga, sebagaimana berikut:⁴²

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

⁴² Ibid

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

3. Pembelajaran Fiqih

a. Definisi fiqih

Fiqih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam yang berkaitan dengan perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hukum-hukum ini mencakup berbagai aspek, baik dalam ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, maupun dalam muamalah, seperti transaksi ekonomi, hukum keluarga, dan hubungan sosial.

Dengan demikian, fiqih memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap tindakan seorang Muslim sesuai dengan ajaran Islam.⁴³

1. Aspek ibadah dalam pembelajaran fiqih mencakup tata cara pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, yang harus diikuti agar sah di sisi Allah. Salah satu ibadah penting adalah shalat jenazah, dilakukan untuk mendoakan seorang Muslim yang telah meninggal dunia. Shalat jenazah tidak memiliki ruku' dan sujud, dilakukan secara berjamaah dengan niat ikhlas untuk mendoakan keselamatan dan ampunan bagi jenazah. Pentingnya shalat jenazah terletak pada penghormatan terakhir bagi jenazah, sebagai bentuk doa memohonkan ampunan dan rahmat Allah, serta sebagai pengingat akan kematian dan

⁴³ Ahmad Azaim Ibrahimy, Nawawi Nawawi, and Wawan Juandi, "Initiating Citizens Fiqh: Solutions For Minority Muslim in Non-Muslim Countries," LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 2022, <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v16i2.217-234>.

kehidupan setelah mati. Shalat ini menunjukkan rasa hormat dan solidaritas kepada jenazah dan keluarganya, serta mengajarkan umat Islam untuk selalu berbuat kebaikan, menjaga iman, dan taat kepada Allah.⁴⁴ Aspek ibadah dalam fiqih, termasuk shalat jenazah, berperan penting dalam kehidupan seorang Muslim sebagai bentuk ketaatan, solidaritas, penghormatan, dan pengingat akan kehidupan akhirat.

2. Aspek muamalah, fiqih mencakup hukum-hukum yang mengatur hubungan antar manusia, terutama dalam konteks transaksi ekonomi. Hukum-hukum ini mencakup jual beli, sewa menyewa, pinjaman, dan berbagai bentuk kerjasama bisnis. Tujuan dari hukum-hukum ini adalah untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kejujuran yang diajarkan dalam Islam.⁴⁵
3. Fiqih juga mencakup hukum keluarga yang mengatur berbagai aspek kehidupan rumah tangga, termasuk pernikahan, perceraian, hak dan kewajiban suami istri, serta pengasuhan anak. Dengan adanya hukum-hukum ini, diharapkan kehidupan keluarga Muslim dapat berjalan harmonis dan sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, fiqih juga mengatur pembagian warisan, sehingga hak-hak setiap anggota keluarga dapat terpenuhi dengan adil.⁴⁶

⁴⁴ M Mutmainnah, "Pemanfaatan Analisa Matematis Dalam Penyelesaian Permasalahan Fikih," *Intersections* 6 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.47200/INTERSECTIONS.V6I1.580>.

⁴⁵ Rika Riyanti, "Legal Status of Digital Financial Transactions in Sharia Economic Perspective," *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2022, <https://doi.org/10.53730/ijssh.v6n1.4916>.

⁴⁶ Nur Anshari, "Inheritance Rights of Children from Sirri Marriages: An Analysis Based on Fiqh and Positive Law in Indonesia," *International Journal of Sharia Studies*, 2023, <https://doi.org/10.61810/ijss.v1i1.1>.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih di madrasah bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang hukum-hukum Islam, mencakup tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berfokus pada pengetahuan, di mana siswa diharapkan memahami berbagai hukum syariat Islam yang berlaku dalam berbagai aspek kehidupan. Pengetahuan ini meliputi tata cara ibadah, transaksi muamalah, hukum keluarga, dan lain-lain, sehingga siswa dapat mengenali dan memahami dasar-dasar hukum Islam secara menyeluruh.⁴⁷ Aspek afektif dalam pembelajaran fiqih bertujuan untuk membentuk sikap dan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam. Siswa diharapkan mengembangkan sikap yang mencerminkan ketaatan kepada Allah, kepedulian terhadap sesama, keadilan, dan kejujuran.⁴⁸

Sikap-sikap ini penting untuk membentuk karakter siswa yang mulia dan berakhlak baik, sehingga mereka tidak hanya mengetahui hukum-hukum Islam, tetapi juga menghayati dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹ Selain itu, aspek psikomotorik dalam pembelajaran fiqih bertujuan untuk melatih keterampilan praktis yang diperlukan dalam mengamalkan hukum-

⁴⁷ Tarisno Amijoyo and A Halim, "The Use Of Electronic Learning Media On Students' Learning Outcomes In The Field Of Fiqh Study At Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihad Jakarta Pusat," *Jurnal Inovatif: Inovasi Teknologi Informasi Dan Informatika*, 2022, <https://doi.org/10.32832/inova-tif.v5i2.8390>.

⁴⁸ Qurrotul Ainiyah and S Lestari, "Pembentukan Ranah Afektif Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Di Ma Al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2021, <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i1.256>.

⁴⁹ Evi Gusliana and Nurlela, "Islamic Religious Education In Shaping Character In Higher Education," *Al-Ibda: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2022, <https://doi.org/10.54892/jpgmi.v2i02.244>.

hukum Islam. Misalnya, siswa diajarkan cara melaksanakan ibadah seperti shalat, wudhu, dan haji dengan benar. Mereka juga diajarkan keterampilan dalam melakukan transaksi muamalah sesuai dengan syariat, seperti jual beli yang jujur dan adil. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan nyata.⁵⁰

Pembelajaran fiqih juga bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memahami dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan hukum Islam. Siswa diajak untuk berdiskusi, menganalisis kasus-kasus fiqih, dan mencari solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat. Kemampuan ini sangat penting agar siswa dapat menghadapi berbagai tantangan dan perubahan zaman dengan tetap berpegang pada ajaran Islam.⁵¹

Secara keseluruhan, tujuan pembelajaran fiqih di madrasah adalah untuk menghasilkan generasi Muslim yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang hukum-hukum Islam, sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta keterampilan yang diperlukan untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang taat, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.⁵²

⁵⁰ Munawir Sazali, "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi" 8 (2016): 105–16, <https://doi.org/10.32489/al-riwayah.118>.

⁵¹ Ane Zunnatul Mafruhah et al., "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Materi Munakahat Pada Pembelajaran Fiqih," *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i2.138>.

⁵² Jaziela Huwaida, Nur Indah Sari, and Juairiyah Juairiyah, "Implementation of Local Content Learning from the Book of Mabadi' Al-Fiqhiyyah at Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif," *International Social Sciences and Humanities*, 2023, <https://doi.org/10.32528/issn.v2i2.265>.

c. Ruang Lingkup Materi Fiqih

Materi fiqih yang diajarkan di madrasah mencakup berbagai aspek kehidupan seorang Muslim, memberikan panduan komprehensif yang mencakup hukum-hukum Islam dalam berbagai konteks. Materi ini dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang diperlukan agar mereka dapat mengamalkan ajaran Islam secara benar dan konsisten. Beberapa ruang lingkup utama dalam pembelajaran fiqih adalah ibadah, muamalah, munakahat, jinayat, dan warisan.⁵³

1. Aspek ibadah, dalam pembelajaran fiqih mencakup tata cara pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, yang harus diikuti agar sah di sisi Allah. Salah satu ibadah penting adalah shalat jenazah, dilakukan untuk mendoakan seorang Muslim yang telah meninggal dunia.⁵⁴ Shalat jenazah tidak memiliki ruku' dan sujud, dilakukan secara berjamaah dengan niat ikhlas untuk mendoakan keselamatan dan ampunan bagi jenazah.⁵⁵ Pentingnya shalat jenazah terletak pada penghormatan terakhir bagi jenazah, sebagai bentuk doa memohonkan ampunan dan rahmat Allah, serta sebagai pengingat akan kematian dan kehidupan setelah mati. Shalat ini menunjukkan rasa hormat dan solidaritas kepada jenazah dan

⁵³ Qurrotul Ainayah and D Rahayu, "Dampak Implementasi Pembelajaran Fiqih Terhadap Kedisiplinan Sholat Siswa MTs Ar-Rahman Nglaban Diwec Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2023, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i3.1348>.

⁵⁴ Zulkifli, "Penerapan Pendekatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Peajaran Fiqh Kelas 2 di Ma Muhammadiyah," *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 2023, <https://doi.org/10.47625/fitrah.v14i1.479>.

⁵⁵ Dean A Anderson and Joanna De Souza, "The Importance and Meaning of Prayer Rituals at the End of Life.," *British Journal of Nursing* 30 1 (2021): 34–39, <https://doi.org/10.12968/bjon.2021.30.1.34>.

keluarganya, serta mengajarkan umat Islam untuk selalu berbuat kebaikan, menjaga iman, dan taat kepada Allah. Aspek ibadah dalam fiqih, termasuk shalat jenazah, berperan penting dalam kehidupan seorang Muslim sebagai bentuk ketaatan, solidaritas, penghormatan, dan pengingat akan kehidupan akhirat.⁵⁶

2. Aspek muamalah mencakup hukum-hukum yang mengatur transaksi dan hubungan sosial. Ini meliputi jual beli, sewa-menyewa, pinjaman, dan berbagai bentuk kerjasama bisnis.⁵⁷ Materi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan secara adil dan jujur, sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dengan memahami hukum muamalah, siswa dapat berinteraksi dalam kehidupan ekonomi dan sosial dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.⁵⁸
3. Munakahat, atau hukum keluarga, mencakup aturan-aturan yang mengatur pernikahan, perceraian, hak dan kewajiban suami istri, serta pengasuhan anak.⁵⁹ Materi ini sangat penting untuk membentuk keluarga yang harmonis dan sesuai dengan ajaran Islam. Siswa diajarkan tentang pentingnya membina hubungan keluarga berdasarkan kasih sayang, tanggung jawab, dan

⁵⁶ Yusril Styawan, Sofyan Rofi, and H Huda, "Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.29>.

⁵⁷ Sofyan Halim and Torik Langlang Buana, "Implementasi Dan Tingkat Kepatuhan Terhadap Ketentuan Syari'ah Atas Pembiayaan Murabahah Pada Bank BNI Syari'ah" 9 (2020), <https://doi.org/10.22441/JIES.V9I1.8260>.

⁵⁸ Eva Andriani et al., "Maqashid Sharia, Business Ethics and Sharia Economic Transactions (A Review of the Hadith of the Prophet Muhammad)," *International Journal of Economics (IJE)*, 2023, <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i1.427>.

⁵⁹ Andriani et al.

keadilan. Pengetahuan ini membantu siswa mempersiapkan diri untuk kehidupan berkeluarga yang Islami.⁶⁰

4. Jinayat, atau hukum pidana dalam Islam, mengatur tentang tindak pidana dan hukuman yang sesuai dengan syariat. Tujuannya adalah untuk menjaga ketertiban dan keamanan dalam masyarakat, serta memberikan keadilan bagi korban dan pelaku kejahatan. Pembelajaran tentang jinayat membantu siswa memahami pentingnya mencegah dan menangani kejahatan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, menjaga masyarakat dari tindakan yang merusak.⁶¹
5. Aspek warisan mengatur pembagian harta warisan sesuai dengan hukum Islam. Pembelajaran ini mencakup pengetahuan tentang siapa saja yang berhak menerima warisan dan bagaimana harta tersebut harus dibagi. Dengan memahami hukum warisan, siswa dapat memastikan bahwa hak-hak setiap anggota keluarga terpenuhi dengan adil setelah seseorang meninggal dunia. Pengetahuan ini sangat penting untuk menjaga keharmonisan dan keadilan dalam keluarga.⁶²

⁶⁰ mufti Kifayat Ullah, Atta U R Rehman, and Muhammad Junaid Khan, "Family Life As The Foundation Of Islamic Civilization," *Hamdard Islamicus*, 2023, <https://doi.org/10.57144/hi.v46i3.628>.

⁶¹ Yogi Febriandi, M Ansor, and Nursiti Nursiti, "Seeking Justice Through Qanun Jinayat: The Narratives of Female Victims of Sexual Violence in Aceh, Indonesia," 2021, <https://doi.org/10.21043/qijis.v9i1.8029>.

⁶² J D Anderson, "Recent Reforms in the Islamic Law of Inheritance," *International and Comparative Law Quarterly* 14 (1965): 349–65, <https://doi.org/10.1093/iclqaj/14.2.349>.

d. Metode Pembelajaran Fiqih

Berbagai metode pembelajaran dapat diterapkan untuk memastikan siswa memahami dan dapat mengamalkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa metode yang sering digunakan antara lain ceramah, diskusi, praktik, dan cooperative learning. Setiap metode memiliki kelebihan yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.⁶³

1. Metode ceramah adalah cara tradisional di mana guru menjelaskan materi secara langsung kepada siswa. Melalui ceramah, guru dapat menyampaikan informasi secara sistematis dan komprehensif, memastikan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang tepat tentang hukum-hukum fiqih. Kelebihan metode ini adalah efisiensi dalam penyampaian materi, namun perlu diimbangi dengan metode lain untuk memastikan siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka terima.⁶⁴
2. Diskusi adalah metode yang melibatkan siswa dalam pembahasan kasus-kasus fiqih yang relevan. Melalui diskusi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta belajar untuk menghargai berbagai perspektif.⁶⁵ Diskusi juga membantu siswa mengaitkan teori dengan praktik, sehingga pemahaman mereka tentang fiqih menjadi lebih

⁶³ Anderson and Souza, "The Importance and Meaning of Prayer Rituals at the End of Life."

⁶⁴ A L Behr, "Exploring the Lecture Method: An Empirical Study," *Studies in Higher Education* 13 (1988): 189–200, <https://doi.org/10.1080/03075078812331377866>.

⁶⁵ B Miri, Ben David, and Zoller Uri, "Purposely Teaching for the Promotion of Higher-Order Thinking Skills: A Case of Critical Thinking," *Research in Science Education* 37 (2007): 353–69, <https://doi.org/10.1007/S11165-006-9029-2>.

mendalam dan aplikatif. Metode ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.⁶⁶

3. Praktik adalah metode yang memungkinkan siswa melakukan praktik ibadah atau simulasi situasi yang memerlukan penerapan hukum fiqih. Melalui praktik, siswa dapat belajar secara langsung dan mendapatkan pengalaman nyata dalam melaksanakan hukum-hukum Islam. Metode ini sangat efektif dalam mengajarkan keterampilan praktis, seperti tata cara shalat, wudhu, atau transaksi muamalah. Praktik membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik melalui pengalaman langsung.⁶⁷
4. Metode cooperative learning melibatkan kerja sama siswa dalam kelompok untuk mempelajari dan memahami materi fiqih. Dalam kelompok, siswa dapat saling membantu dan berbagi pengetahuan, sehingga setiap anggota kelompok dapat belajar dengan lebih efektif. Cooperative learning juga mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan. Metode ini mendorong siswa untuk aktif dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan teman-temannya.⁶⁸

⁶⁶ Gayle V Davidson-Shivers, L Muilenburg, and Erica Tanner, "How Do Students Participate in Synchronous and Asynchronous Online Discussions?," *Journal of Educational Computing Research* 25 (2001): 351–66, <https://doi.org/10.2190/6DCH-BEN3-V7CF-QK47>.

⁶⁷ Norfardilawati Musa and M Othman, "Effectiveness Practice Teaching Higher Order Thinking Skills (Hots) in Subject Islamic Education Primary School," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2021, <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i4/8858>.

⁶⁸ Lutfi Alfarizi, "Evaluation of the Fiqh Learning Process," *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 2023, <https://doi.org/10.55849/jssut.v1i1.593>.

Secara keseluruhan, kombinasi berbagai metode pembelajaran ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran fiqh di madrasah. Dengan menggunakan ceramah untuk penyampaian informasi, diskusi untuk mengembangkan pemahaman kritis, praktik untuk keterampilan langsung, dan cooperative learning untuk kolaborasi, siswa dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan aplikatif tentang fiqh. Hal ini akan membantu mereka menjadi Muslim yang taat dan berpengetahuan luas.⁶⁹

4. Media *Word Wall*

a. Konsep Media *Word Wall*

Word wall adalah platform digital interaktif yang dirancang untuk mendukung pembelajaran dengan pendekatan berbasis gamifikasi. Gamifikasi adalah penerapan elemen permainan dalam konteks non-permainan, seperti pendidikan, untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi pengguna.⁷⁰ Dengan *Word wall*, guru dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan antusias.

Platform ini menyediakan berbagai pilihan template yang memungkinkan pengguna untuk merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan kurikulum. Aktivitas yang

⁶⁹ M Athoillah, "The Methods Of Teaching And Learning Fiqh In Islamic Boarding School, Islamic School And Public School," *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2016): 127–42, <https://doi.org/10.15575/JPI.V2I1.697>.

⁷⁰ I Z H Pramono and Q Mushafanah, "Analisis Penggunaan Media Wordwall Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Supriyadi," *Innovative: Journal Of Social ...*, 2024, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10861>.

dapat dibuat mencakup berbagai bentuk, seperti kuis untuk menguji pemahaman siswa, teka-teki silang untuk memperkuat penguasaan kosakata atau konsep, pencocokan kata yang melatih keterampilan analitis, serta roda keberuntungan yang menghadirkan elemen kejutan dalam pembelajaran. Selain itu, Wordwall juga mendukung format aktivitas lain seperti pengelompokan (group sort), pengacakan kata (anagram), dan labirin (maze) yang menggabungkan pembelajaran dengan hiburan.⁷¹

Salah satu kekuatan utama Wordwall adalah fleksibilitasnya, di mana aktivitas yang dibuat dapat digunakan secara daring maupun luring.⁷² Dalam pembelajaran daring, guru dapat membagikan aktivitas melalui tautan atau kode akses yang dapat diakses oleh siswa menggunakan perangkat seperti komputer, tablet, atau ponsel. Untuk pembelajaran luring, aktivitas yang sama dapat dicetak dalam bentuk fisik sehingga tetap relevan digunakan di kelas tanpa memerlukan teknologi. Fitur ini memastikan bahwa Wordwall dapat diadaptasi untuk berbagai kebutuhan, baik di lingkungan kelas modern yang berteknologi tinggi maupun di lingkungan yang masih menggunakan metode tradisional.

⁷¹ N Mauliza, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Minat Belajar Siswa MTs Negeri 4 Banda Aceh* (repository.ar-raniry.ac.id, 2024), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/38856/>.

⁷² F Firdan, *...Matematis Dan Self-Efficacy Siswa Sma Melalui Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Wordwall* (repository.unpas.ac.id, 2024), <http://repository.unpas.ac.id/70631/>.

b. Fitur-Fitur Utama *Word wall*

1. Pilihan Aktivitas: *Word wall* menyediakan berbagai template aktivitas seperti quiz, match-up, group sort, anagram, dan lainnya.
2. Personalisasi Konten: Guru dapat menyesuaikan aktivitas dengan materi pembelajaran, menambahkan teks, gambar, atau audio.
3. Mode Interaktif dan Cetak: Selain digunakan secara digital, *Word wall* memungkinkan aktivitas dicetak sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran offline.
4. Aksesibilitas: Media ini dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, atau ponsel.⁷³

c. Manfaat *Word wall* dalam Pembelajaran

Adapun manfaat dalam penggunaan *Word wall*:

1. Memotivasi Siswa:

Word wall menggabungkan elemen permainan seperti kuis dan roda keberuntungan yang membuat pembelajaran lebih menarik. Fitur seperti skor dan papan peringkat mendorong kompetisi sehat, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan antusias dan percaya diri.

2. Fleksibilitas Penggunaan:

Word wall dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran, tingkat pendidikan, dan gaya belajar. Ini cocok untuk siswa visual,

⁷³ A Suhaeni, B Bustan, and I Sudirman, "Media Kuis Aplikasi *Word Wall* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 7 Makassar," *JURNAL PEMIKIRAN DAN ...*, 2023, <http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/560>.

kinestetik, maupun auditori, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran baik secara digital maupun cetak.

3. Pengembangan Keterampilan:

Word wall melatih pemahaman konsep, berpikir kritis, dan keterampilan kerja sama. Aktivitas interaktifnya membantu siswa menganalisis, memecahkan masalah, dan bekerja dalam kelompok untuk memperkuat keterampilan sosial dan akademik.⁷⁴

Pada penjelasan poin di atas secara keseluruhan, yakni *Word wall* adalah alat yang sangat efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan elemen permainan yang menarik, platform ini mendorong siswa untuk belajar dengan lebih antusias dan percaya diri. Fleksibilitas penggunaan *Word wall* memungkinkan guru menyesuaikan aktivitas dengan berbagai mata pelajaran, tingkat pendidikan, dan gaya belajar siswa, baik secara digital maupun cetak. Selain itu, media ini juga membantu mengembangkan keterampilan penting seperti pemahaman konsep, berpikir kritis, dan kemampuan kerja sama, yang sangat berguna dalam membentuk kompetensi siswa secara holistik.

d. Langkah-Langkah Penggunaan *Word wall*

1. Registrasi dan Login: Guru harus mendaftar di situs *Word wall.net* untuk membuat akun.

⁷⁴ S Jauhar and N Nur, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis TPACK Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDS IT Rabbani Kecamatan Tanete Riattang ...," *Global Journal Teaching Professional*, 2022, <http://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp/article/view/665>.

2. Memilih Template Aktivitas: Setelah login, pilih jenis aktivitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Membuat Konten: Tambahkan materi, seperti kata kunci, istilah, atau soal sesuai kebutuhan.
4. Menyimpan dan Membagikan: Aktivitas dapat disimpan, dicetak, atau dibagikan kepada siswa melalui tautan.⁷⁵

e. Strategi Mengoptimalkan *Word wall*

1. Integrasi dengan Rencana Pembelajaran: *Word wall* harus dirancang untuk mendukung tujuan pembelajaran.
2. Kreativitas dalam Penyajian: Gunakan variasi aktivitas agar siswa tidak bosan.
3. Melibatkan Siswa: Libatkan siswa dalam pembuatan konten untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap proses belajar.
4. Evaluasi Efektivitas: Setelah menggunakan *Word wall*, lakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa untuk memastikan media ini efektif.⁷⁶

f. Kelebihan dan Kelemahan Media *Word Wall*

1. Kelebihan
 - a) Meningkatkan Pemahaman Konsep

⁷⁵ I Hajar, M Muassomah, W Muhlis, and ..., "Utilization of Wordwall Media in Arabic Vocabulary Learning Towards Eighth Graders," *Jurnal Al Bayan* ..., 2024, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/view/20451>.

⁷⁶ IGPA Arimbawa, "Penerapan *Word Wall* Game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi," *Indonesian Journal of Educational* ..., 2021, <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1236>.

Word Wall membantu siswa memahami dan mengingat konsep atau istilah penting melalui visualisasi kata- kata kunci yang terstruktur.

b) Mudah Disesuaikan dengan Materi

Word Wall dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran, baik dalam bentuk manual (fisik) maupun digital.

c) Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Media ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran melalui aktivitas seperti membuat, membaca, atau menggunakan kata-kata yang ada di *Word Wall*.

d) Mendukung Pembelajaran Visual

Dengan desain visual yang menarik, *Word Wall* membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual untuk lebih mudah memahami materi.

e) Dapat Digunakan untuk Berbagai Mata Pelajaran

Media ini fleksibel dan dapat diaplikasikan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa, sains, matematika, maupun pelajaran agama seperti Fiqih.

f) Efektif dalam Pembelajaran Kolaboratif

Word Wall memungkinkan siswa bekerja sama dalam diskusi atau aktivitas berbasis kelompok, sehingga memperkuat interaksi sosial mereka.

g) Mendukung Pembelajaran Daring dan Luring

Platform digital seperti Wordwall memungkinkan pengajaran dilakukan secara daring, sementara *Word Wall* fisik bisa digunakan dalam pembelajaran tatap muka.⁷⁷

2. Kelemahan

a) Memerlukan Waktu dan Kreativitas Guru

Pembuatan *Word Wall*, baik secara fisik maupun digital, membutuhkan waktu dan kreativitas untuk memastikan materi menarik dan relevan.

b) Keterbatasan Fitur Gratis (Untuk Media Digital)

Platform seperti *Word wall.net* memiliki fitur premium yang hanya dapat diakses dengan berlangganan, sehingga pengguna gratis menghadapi keterbatasan dalam membuat aktivitas yang lebih kompleks.

c) Ketergantungan pada Perangkat Teknologi

Untuk *Word Wall* berbasis digital, diperlukan perangkat dan akses internet yang memadai. Jika infrastruktur ini tidak tersedia, *Word Wall* digital sulit diterapkan.

d) Tidak Cocok untuk Semua Tipe Pembelajaran

Word Wall lebih efektif untuk materi berbasis istilah atau konsep. Materi yang bersifat analitis atau praktik (misalnya eksperimen) mungkin memerlukan media pembelajaran lain.

⁷⁷ Janis Harmon et al., "Revitalizing *Word Walls* for High School English Learners: Conventional and Digital Opportunities for Learning New Words," *Georgia Journal of Literacy*, 2013, <https://doi.org/10.56887/galiteracy.37>.

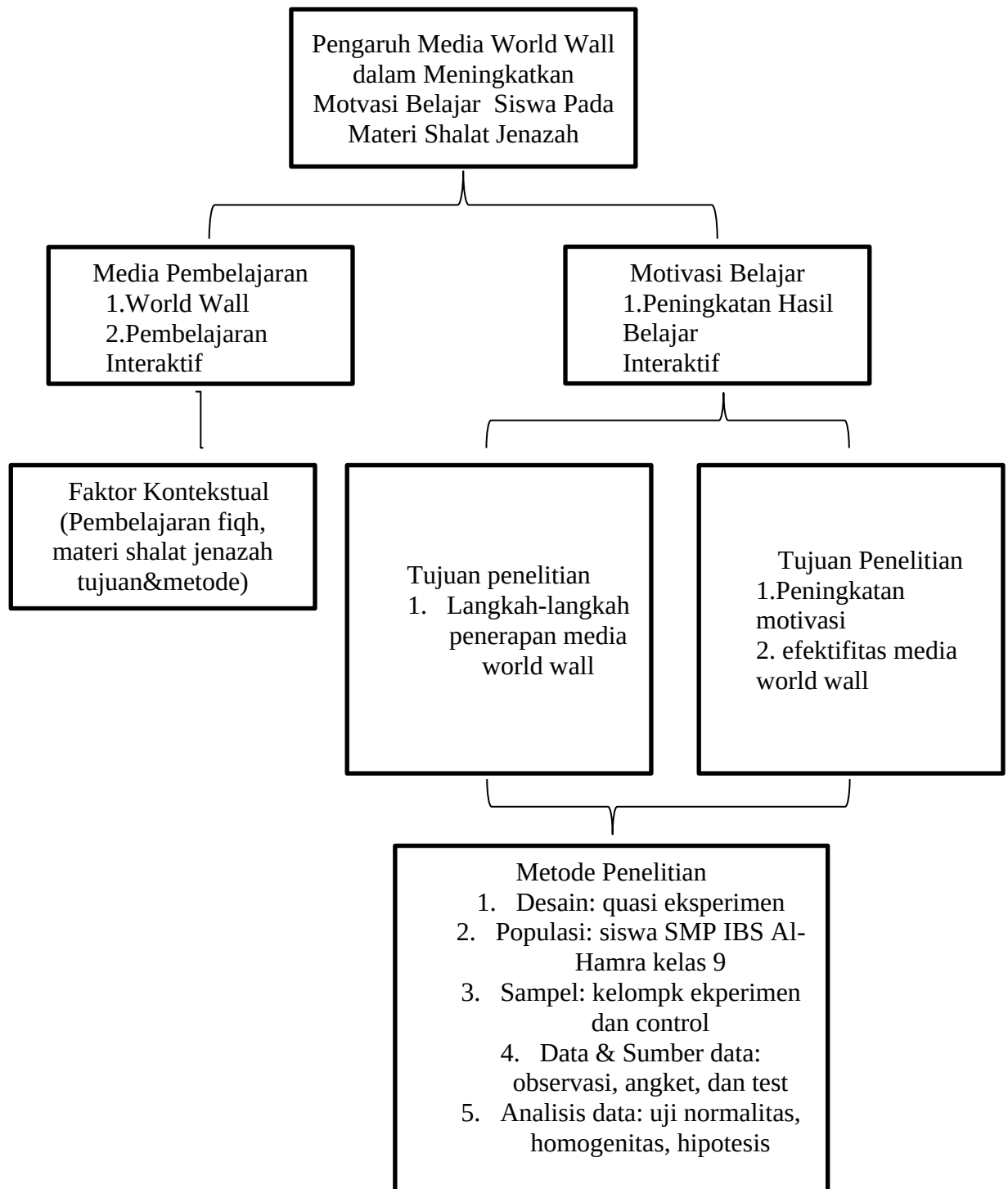
e) Risiko Kurangnya Partisipasi Siswa

Jika guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam penggunaan *Word Wall*, media ini bisa menjadi sekadar pajangan tanpa memberi dampak signifikan terhadap pembelajaran.

f) Rentan Menjadi Monoton

Jika digunakan terlalu sering tanpa variasi, siswa bisa kehilangan minat, terutama jika media ini hanya berfokus pada pengulangan istilah tanpa konteks aplikasi nyata.⁷⁹

C. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah penggunaan media *Word Wall* berpengaruh positif terhadap peningkatan Motivasi Belajarsiswa pada mata pelajaran Fiqh materi Shalat Jenazah. Diharapkan, media *Word Wall* dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi Shalat Jenazah, serta mendukung penerapan gaya belajar yang lebih efektif, seperti visual, auditori, dan kinestetik, dalam pembelajaran tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data menggunakan alat penelitian dan analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui efektivitas media *Word Wall* dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih pada materi shalat jenazah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kelompok populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan menggunakan alat analisis data yang bersifat kuantitatif dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistic.⁷⁸

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Experimental Design dengan ciri-ciri kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dipilih secara acak dengan menggunakan Nonequivalent Control Group Design. sesuai dengan ciri-ciri Nonequivalent Control Group yang terdiri dari dua kelas yaitu Eksperimental Kelas X dan I sebagai kelas yang menggunakan media *Word wall* Dalam proses

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Alfabeta, XXVI (Bandung: Alfabeta, 2017).

pengajarannya dan kelas kontrol desain penelitian Nonequivalent Control Design dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Nonequivalent Control Design

$$\frac{O_1 \text{ X } O_2}{O_3 - O_4}$$

Keterangan:

1. O_1 = Pretest pada kelompok eksperimen
2. X = Perlakuan (penggunaan media *Word Wall*) pada kelompok eksperimen
3. O_2 = Posttest pada kelompok eksperimen
4. O_3 = Pretest pada kelompok kontrol
5. $-$ = Tidak ada perlakuan (media *Word Wall* tidak digunakan pada kelompok kontrol)
6. O_4 = Posttest pada kelompok kontrol

B. Sumber Dan Data

Data adalah segala informasi yang harus dicatat. Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua bagian:

1. Data utama: Data diperoleh dari sumber aslinya. Data utama dalam penelitian ini adalah hasil pengujian menggunakan media *Word Wall*
2. Data kedua: Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. Data kedua dalam penelitian ini adalah bagaimana Penggunaan media *Word Wall* untuk meningkatkan pengajaran fiqih pada materi shalat jenazah .

Sumber data adalah dari mana data itu berasal, dan ada dua jenis:

1. Sumber utama: Yang menjawab pertanyaan peneliti adalah pertanyaan lisan atau tertulis, dan sumber utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas sembilan di SMP IBS Al-Hamra.
2. Sumber kedua: segala sesuatu yang dapat memberikan data tetapi bukan dari manusia. Sumber penelitian yang kedua adalah referensi atau buku.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau konsep yang dapat diukur dan dipantau dalam suatu penelitian. Variabel-variabel ini dapat memvariasikan atau mengubah nilainya dalam penelitian.⁷⁹ Oleh karena itu, variabel merupakan konsep-konsep berbeda yang menjadi subjek penelitian. Berdasarkan definisi di atas dan sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan dua variabel:

1. Variabel bebas disebut juga variabel bebas adalah variabel yang dapat diubah atau diuji dalam suatu percobaan. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil atau hasil percobaan.⁸⁰ Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh media *Word Wall* pada materi shalat jenazah (X).
2. Variabel terikat disebut juga variabel terikat adalah variabel yang besarnya dipengaruhi oleh variabel bebas dalam suatu percobaan atau penelitian. Variabel terikat adalah variabel yang diamati atau diukur untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadapnya. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikatnya adalah dalam meningkatkan Motivasi Belajar (Y).

D. Populasi Dan Sampel

Populasi peneliti adalah subjek penelitian secara keseluruhan, yaitu seluruh unit analisis yang menjadi tujuan penelitian.⁸¹ Populasi dapat dari manusia, benda, atau benda lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas 9 di SMP IBS Al-Hamra.

⁷⁹ F Muzzamil, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak," *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia ...*, 2021, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/murangkali/article/view/5811>.

⁸⁰ R Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Al-Fathonah*, 2021.

⁸¹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: ALPABETA, cv., 2020).

Sampel adalah bagian dari keseluruhan dan karakteristik populasi. Dengan jumlah populasi yang besar maka peneliti tidak mungkin dapat mengamati seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel dapat diterapkan pada masyarakat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling. Teknik sampling ini merupakan teknik dimana sampel diambil dari seluruh anggota populasi.⁸²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakannya untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau melihat objek penelitian dengan menggunakan indera.⁸³ Peneliti menggunakan observasi ini pada proses pengajaran fiqih pada materi shalat jenazah melalui penerapan media *Word Wall* agar siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran. Umpan balik digunakan bagi siswa dalam proses melihat pendahuluan, mengajukan pertanyaan, membaca, merefleksikan, mendengarkan dan merujuk.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien dalam penelitian kuantitatif. Teknik ini melibatkan penyediaan daftar pernyataan kepada sampel yang telah ditentukan dalam penelitian. Tujuannya adalah

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁸³ S Balakrishnan and A Forsyth, "Qualitative Methods," *The Routledge Handbook of ...*, 2019.

untuk mengumpulkan data terkait variabel dalam penelitian, seperti variabel independen "Pengaruh media *Word Wall* pada materi shalat jenazah" (X) dan variabel dependen (Y) "Meningkatkan Motivasi Belajar". Pelaksanaannya melibatkan pembuatan daftar pernyataan yang akan dikirimkan kepada sampel yang sedang diteliti untuk diisi. Dengan cara ini, data penelitian dapat diperoleh dengan efektif dan efisien.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa instrument, tulisan, gambar, atau karya seseorang yang banyak jumlahnya. Tujuan dokumentasi dalam penelitian ini adalah hasil dari tes. Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik seseorang memahami materi, menguasai suatu keterampilan, atau mencapai tujuan tertentu. Tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan berbagai aspek lainnya dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan dan penelitian. Peneliti menggunakan pre-test dan post-test dalam penelitian ini.⁸⁴ Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Word Wall* dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqh pada materi shalat jenazah. Dengan menggunakan media ini, peneliti memperoleh data yang akan digunakan untuk mengukur hasil siswa dalam pengajaran fiqh pada materi shalat jenazah.

⁸⁴ S Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (R. Damayanti (Ed.), Bumi Aksara, vol. 3 (books.google.com, 2021), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j5EmEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan&ots=6uAPIgqLXM&sig=P6Zd6yrUVBrKIYSecTW8LvL-eJE>.

Tabel 3.2 Kriteria keberhasilan siswa dalam ujian

No	Persentase	Hasil Kategori	Estimasi
1.	Bagus Sekali	91-100	91%-100%
2.	Sangat Baik	81-90	81%-90%
3.	Baik	71-80	71%-80%
4.	Diterima	61-70	61%-70%
5.	Lemah	51-60	51%-60%
6.	Sangat Lemah	Di bawah dari 51	Di bawah dari 51%

F. Analisis Data

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal. Peneliti menggunakan tes Kolmogorov Smirnov.⁸⁵ Uji normalitas dihitung dengan bantuan SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan adalah: (1) Jika hasil signifikan lebih besar dari 0,05 maka hasil residu berdistribusi normal, (2) Jika hasil signifikan lebih kecil dari 0,05, hasil sisa berdistribusi tidak normal

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians antar kumpulan data yang berbeda sebanding atau homogen. Ini merupakan asumsi penting dalam analisis statistik seperti ANOVA. Jika varians antar kelompok berbeda secara signifikan, hal ini mempengaruhi

⁸⁵ H Hadijah, A M Nasir, and ..., "Efektivitas Model Problem Based Learning Dengan Bantuan Media Animasi Pada Materi Bangun Datar Segi Empat Terhadap Prestasi Belajar Matematika," ...*Seminar Nasional FKIP* ..., 2019.

hasil uji statistik dan interpretasi hasil. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan nilai varians yang lebih besar dengan varians yang lebih kecil dalam uji homogenitas dengan bantuan SPSS versi 25 dalam perhitungannya. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas ini adalah: (1) apabila skor signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data bersifat homogen; (2) Jika hasil signifikan lebih kecil dari 0,05 maka datanya heterogen.

3. Pengujian hipotesis

Peneliti menggunakan uji t independen dalam penelitian ini. Uji normalitas terlebih dahulu dan uji homogenitas merupakan syarat dasar uji-t. Uji t independen akan digunakan jika hasil residu normal dan data homoskedastis. Jika sisa hasil tidak normal dan data tidak homogen maka peneliti menggunakan uji Mann-Whitney.⁸⁶ Peneliti menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat bantu perhitungannya. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Apabila hasil signifikan kurang dari 0,05, atau hasil t hitung lebih besar dari hasil t tabel, atau hasil hitung U lebih besar dari hasil U tabel, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pengajaran fiqih pada materi shalat jenazah di SMP IBS AL-Hamra. Artinya, ini akan efektif.
- b. Jika hasil signifikan lebih besar dari 0,05, atau hasil t hitung lebih kecil dari hasil t tabel, atau hasil U hitung lebih besar dari hasil U tabel, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara eksperimen

⁸⁶ S H Sahir, *Metodologi Penelitian* (books.google.com, 2021).

kelompok dan kelompok kontrol dalam pengajaran fiqih pada materi shalat jenazah di SMP IBS Al-Hamra.

BAB IV

HASIL TEMUAN PENELITIAN

A. Penerapan Media *Word Wall* Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Pada Materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

1. Proses Perancangan Konten

a) Identifikasi Kompetensi Dasar:

Analisis kebutuhan dan perancangan konten merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pengembangan pembelajaran, khususnya untuk materi shalat jenazah. Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh peserta didik. Penetapan tujuan pembelajaran dilakukan secara spesifik yaitu; (1) siswa mampu menjelaskan secara runtut tata cara pelaksanaan shalat jenazah, (2) siswa memahami urutan niat yang benar, (3) siswa mampu melakukan praktik simulasi shalat jenazah dengan baik. Penentuan tujuan yang jelas dan terukur ini sejalan dengan pendapat Briggs yang menekankan pentingnya analisis kebutuhan dan tujuan belajar dalam perencanaan pembelajaran.

Selanjutnya, materi pembelajaran di-breakdown menjadi beberapa subtopik utama yang saling terkait, yaitu; (1) konsep dasar shalat jenazah, (2) syarat-syarat pelaksanaan, (3) rukun-rukun yang harus dipenuhi, dan (4) aplikasi materi dalam kehidupan sehari-hari. Pembagian materi ke dalam subtopik ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan lebih sistematis dan terarah, sehingga siswa dapat memahami materi secara bertahap dan mendalam. Dengan demikian, dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, dan juga peningkatan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi shalat jenazah secara komprehensif.

b) Pemetaan Kata Kunci:

Pemetaan kata kunci merupakan salah satu tahapan penting dalam pengembangan perangkat pembelajaran berbasis digital, seperti pemanfaatan media *Word Wall* pada materi shalat jenazah. Pada tahap ini, peneliti melakukan ekstraksi terhadap 15 hingga 20 istilah kunci yang relevan dan esensial dalam pembahasan shalat jenazah yaitu; (1) takbiratul ihram, (2) doa mayit, (3) imam, (4) makmum, (5) kain kafan, (6) niat, (7) al-Fatihah, (8) shalawat Nabi, (9) tata cara, (10) syarat, dan, (11) rukun shalat jenazah. Istilah-istilah tersebut, peneliti dan guru memilih berdasarkan urgensi dan frekuensi kemunculannya dalam praktik serta literatur fikih, sehingga dapat merepresentasikan inti materi secara komprehensif. Selanjutnya, kata kunci yang telah dipetakan tersebut diintegrasikan ke dalam berbagai aktivitas interaktif pada platform *Word Wall*, seperti kuis, teka-teki silang, atau pencocokan istilah dengan definisi. Integrasi kata kunci ini tidak hanya membantu siswa dalam memperkuat pemahaman konsep dan istilah penting, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemetaan kata kunci menjadi fondasi dalam merancang aktivitas pembelajaran yang efektif, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan materi shalat jenazah.

c) Teknis Pembuatan Media

Peneliti menyusun materi yang akan diajarkan secara sistematis dan terstruktur. Proses ini diawali dengan mengidentifikasi berbagai kata kunci serta konsep penting yang terkandung dalam materi shalat jenazah, yaitu; (1) niat, (2) takbiratul ihram, (3) doa untuk mayit, (4) imam, (5) makmum, (6) kain kafan, (7) rukun-rukun shalat jenazah, seperti yang terlampir pada gambar 2 dan 4. Identifikasi ini didasarkan pada kajian literatur fikih dan sumber-sumber otoritatif yang membahas tata cara, syarat, serta keutamaan pelaksanaan shalat jenazah dalam Islam. Dengan mengelompokkan

Setelah menentukan kompetensi dasar dan kata kunci materi, peneliti mengintegrasikan kedalam media *Word Wall* dengan Langkah-langkahberikut;

Cara mudah untuk membuat sumber daya pengajaran Anda sendiri.

a

Guru

Barang cetakan

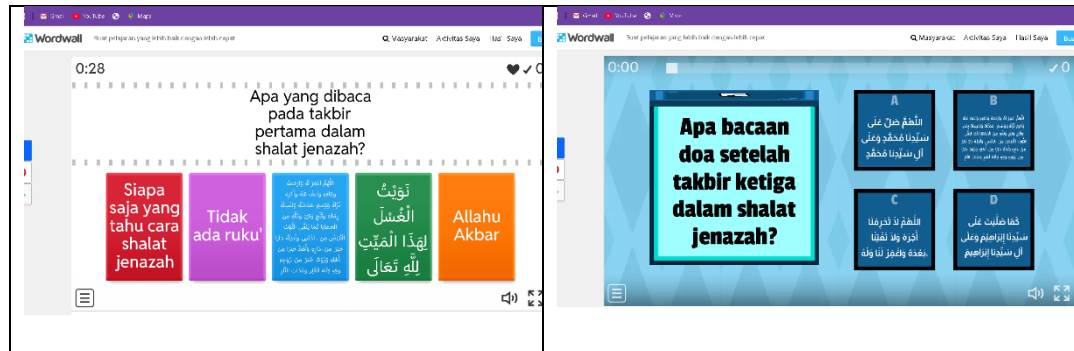
Interaksi

92.829.895 sumber daya dibuat



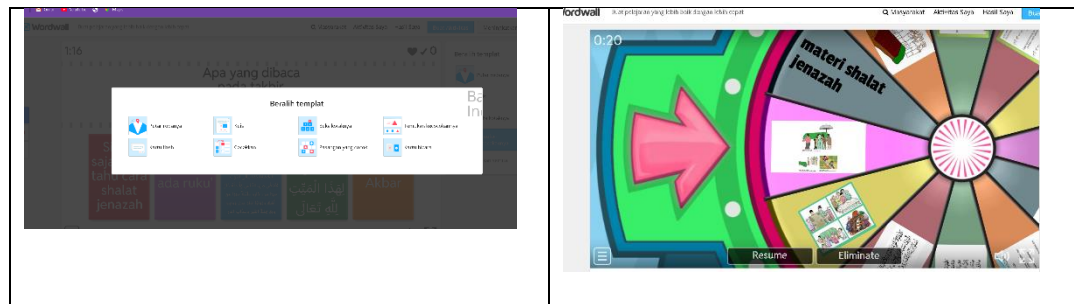
Ketiga, Pengumpulan materi kumpulan materi pembelajaran mengenai shalat

54



Gambar 2 Pengumpulan dan Integrasi Materi

Keempat, memilih template *Word Wall* yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, *Word Wall* menyediakan berbagai pilihan template interaktif template yang menyajikan informasi dengan jelas dan dapat menarik perhatian siswa. Dan bisa menambahkan teks, gambar, dan elemen multimedia yang relevan dan informatif, seperti pada gambar berikut;



Gambar 3 Pemilihan Template dan Bentuk Materi

Kelima, Menyusun bentuk materi, peneliti memilih template berbentuk kuis, kartu bicara, kartu flash, cocokan, pasangan yang cocok, pemutaran seperti pada gambar yang terlampir pada gambar 2 dan 3.

Keenam, mencari media yang relevan, peneliti mencari gambar-gambar yang relevan dengan materi shalat jenazah, seperti; takbiratul ikhram, takbir pertama dengan bacaannya, takbir kedua dengan bacaannya, takbir ketiga dengan bacaannya, takbir keempat dengan bacaannya, serta posisi imam, makmum, dan jenazah.

Ketujuh, setelah pembuatan media peneliti mendiskusikan hasil media dengan guru, untuk menilai kelayakan media, apakah telah memenuhi sebagai media pembelajaran multimedia dengan beberapa indikator, media yang dapat menyajikan secara lengkap yaitu; 1. animasi multimedia yang sering diidentikkan dengan

komputer, internet. 2. Dapat menyampaikan pesan verbal Bahasa lisan atau kata-kata. 3. Gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan; contohnya foto, gambar, poster, kartun, dan grafik. 4. Media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan. 5. Menampilkan materinya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor.

Kedelapan, evaluasi setelah menilai media tersebut dengan guru peneliti memperbaiki hasil catatan evaluasi, guna memenuhi indikator multimedia, agar media *Word Wall* mampu meningkatkan Motivasi Belajarsiswa pada materi shalat jenazah.

2. Implementasi Media *World Wall*

Berikut adalah langkah-langkah penerapan pembelajaran menggunakan media *Word Wall* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat jenazah di SMP IBS Al-Hamra:

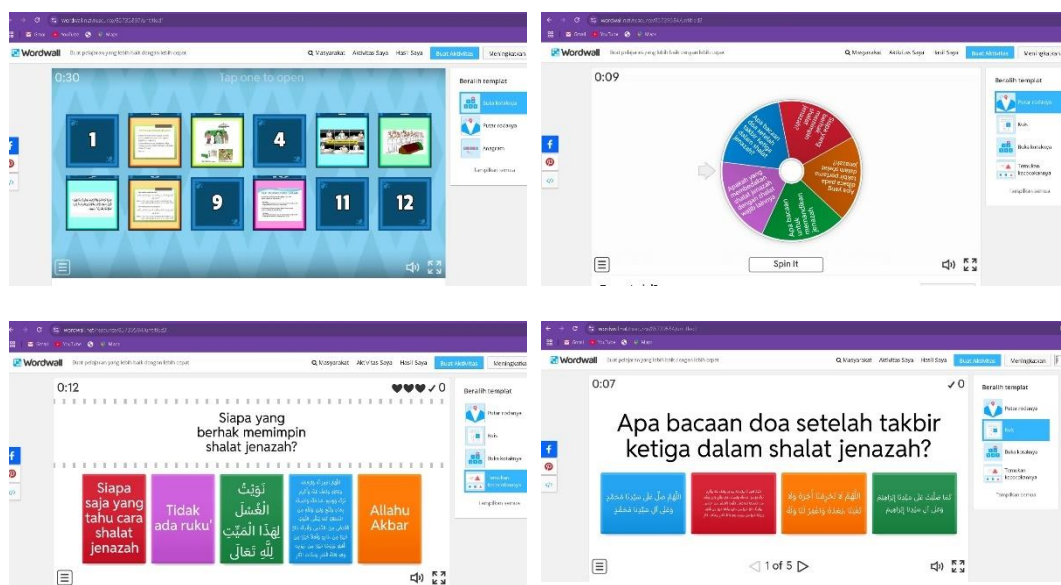
a) Perencanaan

Peneliti bersama guru secara sistematis menyiapkan materi shalat jenazah yang akan diajarkan kepada siswa, dengan memperhatikan kelengkapan, akurasi, dan relevansi isi materi terhadap kebutuhan peserta didik. Proses penyusunan materi ini diawali dengan identifikasi kata kunci atau konsep-konsep penting yang terkandung dalam pembahasan shalat jenazah, seperti niat, takbiratul ihram, doa untuk mayit, imam, makmum, kain kafan, serta rukun dan syarat sah shalat jenazah. Identifikasi kata kunci ini didasarkan pada kajian literatur fikih dan sumber-sumber otoritatif, sehingga materi yang disusun tidak hanya mencakup teori dasar, seperti pengertian, hukum, dan keutamaan shalat jenazah, tetapi juga aspek praktis yang meliputi tata cara pelaksanaan, urutan bacaan, serta contoh kasus yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kriteria test yang di gunakan sebagai berikut;

No	Persentase	Hasil Kategori	Estimasi
1.	Bagus Sekali	91-100	91%-100%
2.	Sangat Baik	81-90	81%-90%
3.	Baik	71-80	71%-80%
4.	Diterima	61-70	61%-70%
5.	Lemah	51-60	51%-60%
6.	Sangat Lemah	-51	-51%

Tabel di atas menunjukkan, ketika siswa mendapatkan nilai 90-100 menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai yang bagus sekali, ketika siswa mendapatkan nilai 81-90 menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai yang sangat baik, jika siswa mendapatkan nilai 71-80 mereka mendapatkan nilai yang baik, ketika siswa mendapatkan nilai 61-70 mereka mendapatkan nilai yang dapat diterima, dan akhirnya ketika siswa mendapatkan nilai 51-60 mereka mendapatkan nilai yang lemah. Dan jika nilainya di bawah 51 maka siswa mendapatkan nilai sangat lemah.



Gambar 4 Integrasi Materi Shalat Jenazah Menggunakan Media World Wall

Dengan demikian, langkah ini tidak hanya memastikan materi yang diajarkan bersifat komprehensif dan aplikatif, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami serta mengaplikasikan pengetahuan tentang shalat jenazah secara benar sesuai tuntunan syariat Islam.

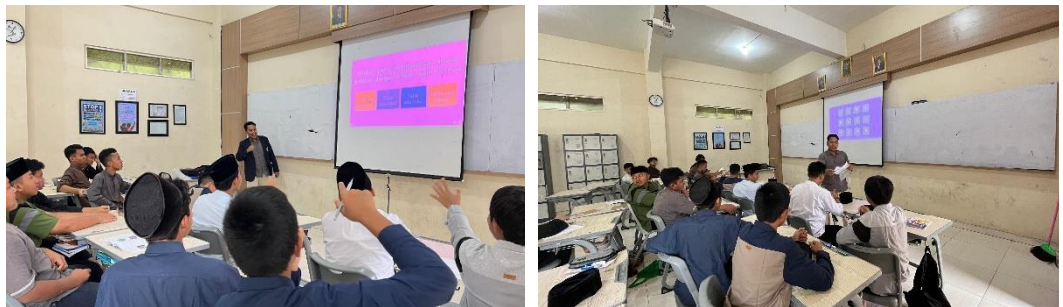
b) Pelaksanaan

Pada awal proses pembelajaran, peneliti bersama guru memulai kegiatan dengan memberikan penjelasan singkat yang jelas dan terstruktur mengenai tujuan pembelajaran serta manfaat yang dapat diperoleh siswa dari mempelajari materi shalat jenazah. Penjelasan ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan motivasi siswa agar lebih antusias serta fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pada tahap ini juga diperkenalkan media pembelajaran berbasis teknologi, yaitu *Word Wall*, yang akan digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Pengenalan media *Word Wall* dilakukan dengan menjelaskan fungsi, cara penggunaan, serta keuntungan yang dapat diperoleh siswa melalui interaksi dengan media tersebut. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami pentingnya materi yang akan dipelajari, tetapi juga merasa tertarik dan siap untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan penggunaan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 5 Pejelasan Tujuan Pembelajaran

Peneliti berperan aktif dalam membimbing siswa selama pelaksanaan aktivitas pembelajaran menggunakan media Wordwall. Dalam proses ini, peneliti memberikan arahan dan pendampingan agar siswa dapat mengikuti berbagai jenis aktivitas yang tersedia, seperti menjawab pertanyaan secara interaktif, mencocokkan pasangan kata yang berkaitan dengan materi shalat jenazah, serta berpartisipasi dalam kuis yang dirancang untuk menguji pemahaman mereka secara menyenangkan. Pendampingan yang dilakukan peneliti tidak hanya bersifat teknis dalam penggunaan media, tetapi juga memberikan motivasi dan klarifikasi apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi atau instruksi pada aktivitas tersebut.



Gambar 6 Pembelajaran Media Word Wall

Dengan demikian, peran peneliti sebagai fasilitator sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat berpartisipasi secara optimal, memperoleh pengalaman belajar yang efektif, serta meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar melalui penggunaan media Wordwall.

d) Pengamatan

Peneliti dan guru secara bersama-sama melakukan pengamatan terhadap keterlibatan serta tingkat antusiasme siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini difokuskan pada berbagai aspek, termasuk partisipasi aktif siswa dalam mengikuti setiap aktivitas yang disajikan melalui media pembelajaran, serta interaksi yang terjadi antar siswa baik dalam

diskusi kelompok maupun dalam menjawab pertanyaan secara bersama-sama. Selain itu, peneliti dan guru juga mencatat respons dan sikap siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan, guna menilai sejauh mana media Wordwall mampu memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa. Data hasil pengamatan tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran serta sebagai bahan refleksi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik pada tahap berikutnya. Dengan demikian, pengamatan yang sistematis ini menjadi instrumen penting dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran serta dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

e) Refleksi

Setelah pembelajaran selesai, peneliti/guru dan siswa melakukan refleksi bersama mengenai pengalaman belajar dengan media *Word Wall*. Dalam sesi refleksi ini, peneliti dan guru mengajak siswa untuk berbagi pendapat, perasaan, dan pemahaman yang mereka peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan manfaat yang mereka rasakan, tantangan yang dihadapi, serta bagaimana media *Word Wall* membantu mereka dalam memahami materi. Peneliti dan Guru juga menanyakan saran dan masukan dari siswa terkait penggunaan media tersebut, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya.

Peneliti memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai hasil belajar dan tingkat motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam kesempatan tersebut, peneliti juga mendiskusikan secara mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan media *Word Wall* yang telah diterapkan. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang berhasil mendukung pembelajaran serta hal-hal yang masih perlu diperbaiki agar proses belajar mengajar

menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dengan adanya evaluasi yang terbuka dan sistematis tersebut, diharapkan dapat diperoleh masukan yang berguna sebagai bahan perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat dan motivasi siswa tetap terjaga.

3. Asesmen dan Analisis Data

a) Penilaian:

Kriteria penilaian:

Aspek	Bobot	Deskripsi
Keaktifan	30%	Partisipasi dalam diskusi dan ketepatan waktu menyelesaikan aktivitas.
Ketepatan jawaban	50%	Akurasi jawaban pada kuis dan crossword.
Kolaborasi Grup	20%	Kontribusi dalam kerja kelompok dan sikap menghargai pendapat.

B. Pengaruh Penggunaan Media *Word Wall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan instrumen yang terdiri dari 6 pernyataan dengan skala penilaian lima poin, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, TS (Tidak Setuju) = 2, RR (Ragu-Ragu) = 3, S (Setuju) = 4, dan SS (Sangat Setuju) = 5. Setiap siswa memberikan jawaban pada keenam pernyataan tersebut, kemudian skor masing-masing pernyataan dijumlahkan untuk memperoleh total skor pengaruh world wall terhadap Motivasi Belajar per siswa, seperti pada tabel berikut ini;

No	X (World Wall)	Y (Motivasi Belajar Siswa)
1	70	73
2	70	72
3	80	81
4	75	77
5	85	87
6	75	76
7	72	74
8	82	84
9	70	71
10	71	72
11	85	86
12	72	73
13	70	71
14	83	85

Setelah mengetahui total skor angket kedua variabel tersebut, kemudian data di analisis dengan analisis uji regresi sederhana. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut;

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,994247031
R Square	0,988527158
Adjusted R Square	0,987571088
Standard Error	0,672372377
Observations	14

Pertama, hasil uji regresi sederhana yang ditampilkan pada tabel, diperoleh nilai Multiple R sebesar 0,994 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel independen dan dependen. Nilai R Square sebesar 0,989 mengindikasikan bahwa sekitar 98,85% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi ini. Adjusted R Square yang juga tinggi, yaitu 0,987, menegaskan bahwa model tetap sangat baik meskipun telah disesuaikan dengan jumlah sampel dan variabel yang digunakan. Nilai Standard Error sebesar 0,672 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model yang sangat kecil, sehingga model dapat

dikatakan akurat dalam memprediksi nilai variabel dependen. Jumlah observasi yang digunakan dalam analisis ini adalah sebanyak 14 data.

Kedua, hasil uji ANOVA, menunjukkan tingkat signifikansi yang sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 1033,948, yang secara jelas jauh melebihi nilai F kritis pada taraf signifikansi 5%. Perbedaan yang signifikan antara nilai F hitung dan nilai F kritis ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun mampu menjelaskan variasi data dengan sangat baik dan tidak terjadi secara kebetulan. Selain itu, nilai Significance F yang dihasilkan sebesar 5,16993E-13 atau 0,000000000000516993, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, semakin memperkuat kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini benar-benar signifikan secara statistik.

ANOVA					
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	Significance F
Regression	1	467,4321275	467,4321	1033,948	5,16993E-13
Residual	12	5,425015366	0,452085		
Total	13	472,8571429			

Dengan kata lain, variabel independen yang dianalisis dalam model ini memberikan pengaruh yang nyata dan tidak dapat diabaikan terhadap variabel dependen secara simultan.

Ketiga, hasil uji regresi menunjukkan bahwa memiliki koefisien konstanta (intercept) sebesar 1,36 dengan nilai p-value 0,576, yang menunjukkan bahwa konstanta tersebut tidak signifikan secara statistik. Artinya, jika variabel X bernilai nol, nilai prediksi Y adalah 1,36, namun nilai ini tidak bermakna secara signifikan karena p-value jauh di atas 0,05. Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel X adalah 1,00 dengan standard error yang sangat kecil yaitu 0,031, serta nilai t-statistik sebesar 32,16 dan p-value sebesar $5,17 \times 10^{-13}$. Nilai p-value ini jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, setiap kenaikan satu satuan pada variabel X akan meningkatkan nilai Y sebesar 1,00 satuan. Selain itu, interval kepercayaan 95% untuk koefisien X, yaitu antara 0,93 hingga 1,07, seluruhnya berada di atas nol, yang semakin memperkuat bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif dan signifikan.

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	1,36201598	2,368001908	0,575175	0,575799	-3,797416957	6,521448918	-3,797416957	6,521448918
X	1,002765827	0,031185313	32,15507	5,17E-13	0,934818866	1,070712787	0,934818866	1,070712787

Kesimpulannya, hasil ini menunjukkan bahwa variabel X (media *Word Wall*) merupakan prediktor yang sangat kuat dan signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (motivasi belajar siswa) dalam model regresi yang digunakan, yang berarti pembelajaran fiqih pada materi shalat jenazah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Efektifitas Penggunaan Media *Word Wall* Dalam Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

Pada bab ini, peneliti menjelaskan data terkait hasil pre-test dan post-test antara kedua kelompok tersebut, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta kriteria keberhasilan mahasiswa sebagai berikut:

No	Persentase	Hasil Kategori	Estimasi
1.	Bagus Sekali	91-100	91%-100%
2.	Sangat Baik	81-90	81%-90%
3.	Baik	71-80	71%-80%
4.	Diterima	61-70	61%-70%
5.	Lemah	51-60	51%-60%

6.	Sangat Lemah	-51	-51%
----	--------------	-----	------

Tabel di atas menunjukkan bagaimana kriteria tes diterapkan pada siswa, ketika siswa perempuan mendapatkan nilai 90-100 menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai yang bagus sekali, ketika siswa mendapatkan nilai 81-90 menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai yang sangat baik, jika siswa mendapatkan nilai 71-80 mereka mendapatkan nilai yang baik, ketika siswa mendapatkan nilai 61-70 mereka mendapatkan nilai yang dapat diterima, dan akhirnya ketika siswa mendapatkan nilai 51-60 mereka mendapatkan nilai yang lemah. Dan jika nilainya di bawah 51 maka siswa mendapatkan nilai sangat lemah.

1. Nilai Pre-test dan Post-test kelompok Kontrol

Pre-test dan post-test kelompok kontrol bagian dari desain penelitian eksperimen yang digunakan untuk mengukur efek suatu perlakuan (*media world wall*) dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan pada dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Tujuannya adalah untuk mengukur kondisi awal atau kemampuan dasar peserta dalam kedua kelompok (eksperimen dan kontrol). Dengan pre-test, peneliti dapat mengetahui sejauh mana perbedaan awal antara kelompok-kelompok tersebut dan sebagai dasar untuk membandingkan perubahan setelah perlakuan.

Post-test adalah tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen dan setelah periode waktu tertentu pada kelompok kontrol. Post-test bertujuan untuk mengukur hasil atau perubahan yang terjadi setelah perlakuan, sehingga dapat dilihat apakah perlakuan tersebut efektif atau tidak. Berikut adalah hasil Pre-test dan Post-test kelompok Kontrol:

KELAS KONTROL Ust Ibnu Hajar				
No.	Nama Santri	Kelas kontrol	Hasil Nilai pretest	Nilai post-tes
1	Abhista Evan Veasna	9A	40	75
2	Ahmad Ikhsan Rabbani	9A	35	70
3	Akbar Malik Ibrahim	9A	40	80
4	Althaf Fadhlirrahman Munstashiby	9A	25	75
5	Arbi Giantara Devano	9A	30	60
6	Aryadharma Ali Firmansy	9A	35	75
7	Farzal Ba'abduh	9A	35	65
8	Galih Adhitya Putra Prabowo	9A	30	50
9	Ghossan Faiq Rahman	9A	20	70
10	Muhammad Afnan Rizkullah Ikbar Salim	9A	45	50
11	Odiyaulhaq Omar Oryno	9A	20	65
12	Reihan Basma Musa	9A	20	40
13	Zaidan Zhafran Kamil	9A	25	50
14	Zharif Widi Adiyatma	9A	30	65

2. Nilai Pretest dan Post test kelompok Eksperimen

Posttest adalah tes yang diberikan setelah perlakuan atau intervensi selesai dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengukur pencapaian atau hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan tertentu. Posttest digunakan untuk mengetahui sejauh mana perubahan atau peningkatan hasil belajar yang terjadi akibat perlakuan tersebut.

Pada kelompok eksperimen, posttest dilakukan untuk mengukur efek perlakuan yang diberikan, seperti metode pembelajaran baru atau model pembelajaran tertentu. Hasil posttest kemudian dibandingkan dengan hasil pretest untuk melihat peningkatan atau perubahan yang terjadi. Selain itu, hasil posttest kelompok eksperimen juga dibandingkan dengan kelompok kontrol untuk mengetahui apakah perlakuan memberikan pengaruh yang signifikan. Berikut adalah hasil Pre-test dan Post-test kelompok Eksperimen:

KELAS EKSPERIMEN Ust Akbar Aliffio Krisbandono				
No.	Nama Santri	kelas eksperimen	Nilai prites	Nilai postes
1	Aesar Keanu Aulayain	9B	20	80
2	Ahnaf Riffata Indarto	9B	25	75
3	Alif Abdul Jabbar El Rahman	9B	30	70
4	Althaf Fairuz Siraj	9B	35	75
5	Azka Dzaky Atha'ullah	9B	30	85
6	Farih Abdurrahman	9B	35	75
7	Maulana Arsyah Nur Rasyid	9B	20	85
8	Mohammad Zahrul Jihad	9B	20	75
9	Muhamad Rafa Putra Miranto	9B	25	80
10	Muhammad Aqshal Syahputra Efendi	9B	30	85
11	Muhammad Arkaan Dzata Husen	9B	35	70
12	Muhammad Hadid Septa Musthafa	9B	20	80
13	Naufal Khairy Wibowo	9B	25	80
14	Salman Alfaridzi Riyanto	9B	30	80

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan sampel dalam keadaan normal atau tidak normal. Teknik yang digunakan dalam tulisan ini adalah uji Kolmogorov-simornov menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria jika signifikansi $<0,05$ Data didistribusikan secara normal, tetapi jika signifikansi $>0,05$ maka data tidak normal, berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan SPSS:

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	.232	14	.005	.882	14	.007
	Post Test Eksperimen	.234	14	.006	.823	14	.005
	Pre Test Kontrol	.194	14	.007	.927	14	.000
	Post Test Kontrol	.276	14	.006	.888	14	.005

Hasil uji normalitas, nilai signifikansi (sig) kelompok eksperimen pada pra-uji $0,000 > 0,05$ adalah distribusi data abnormal, sedangkan pada pasca-

uji $0,100 < 0,05$ distribusi data normal tercapai. Untuk kelompok kontrol pada pra-uji $0,007 < 0,05$, distribusi data normal adalah $0,000 > 0,05$, distribusi data abnormal dibuat.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians (penyebaran data) yang sama atau seragam. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variasi atau keragaman data antar kelompok yang dibandingkan tidak berbeda secara signifikan. Uji homogenitas menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa varians antar kelompok adalah sama (homogen), sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa varians antar kelompok berbeda (tidak homogen). Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji ini lebih besar atau sama dengan 0,05, maka H_0 diterima dan varians dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan varians dianggap tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitasnya sebagai berikut;

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.524	1	56	.472
	Based on Median	.459	1	56	.501
	Based on Median and with adjusted df	.459	1	48.398	.501
	Based on trimmed mean	.485	1	56	.489

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,472 jika dihitung berdasarkan rata-rata, 0,501 berdasarkan median, serta nilai-nilai serupa pada metode perhitungan lainnya seperti median dengan derajat kebebasan yang disesuaikan dan trimmed mean. Nilai-nilai signifikansi tersebut semuanya berada di atas 0,05, yang merupakan batas

umum atau ambang signifikan dalam pengujian statistik, varians atau penyebaran nilai hasil belajar siswa pada masing-masing kelompok dapat dianggap homogen atau seragam.

Berdasarkan hasil uji di atas, peneliti dapat melanjutkan analisis statistik berikutnya dengan keyakinan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi homogenitas varians, sehingga interpretasi hasil penelitian akan lebih valid dan akurat.

c. Uji T-test

Uji T-test menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok, dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (p -value) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan (biasanya 0,05), maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Berikut adalah hasil uji T-test;

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	29	41.10	1192.00
	Kelas Kontrol	29	17.90	519.00
	Total	58		

Test Statistics^a

Hasil Belajar Siswa	
	Siswa
Uji-T	84.000
Wilcoxon W	519.000
Z	-5.328
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil uji T-test yang dilakukan, terlihat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal hasil belajar siswa. Kelas eksperimen yang berjumlah 29 siswa memiliki rata-rata peringkat (mean rank) sebesar 41,10 dengan jumlah total peringkat (sum of ranks) 1192,00. Sementara itu, kelas kontrol dengan jumlah siswa yang sama, yaitu 29, memiliki rata-rata peringkat yang jauh lebih rendah, yaitu 17,90, dengan jumlah total peringkat 519,00. Perbedaan mean rank yang cukup besar ini menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Sedangkan hasil uji statistik Wilcoxon yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai Z sebesar -5,328 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kedua kelompok. Nilai Wilcoxon W sebesar 519,000, yang sesuai dengan jumlah peringkat pada kelas kontrol, semakin menegaskan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen secara statistik lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji T-test dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media *Word Wall* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat jenazah.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Media *Word Wall* Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Pada Materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

Penerapan media *Word Wall* dalam pembelajaran Fiqih pada materi shalat jenazah di SMP IBS Al-Hamra menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Beberapa aspek yang menjadi poin penting dalam kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Konten

Tahap awal fokus pada analisis kebutuhan yang mendalam serta perancangan konten yang sistematis, yang merupakan langkah penting dalam pengembangan pembelajaran. Proses pemahaman kompetensi dasar dan pemetaan kata kunci menjadi fondasi yang kuat dalam menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Dengan demikian, tidak hanya teori yang dipahami siswa, tetapi mereka juga dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam melaksanakan shalat jenazah dengan efektif. Hal ini sesuai dengan pandangan Briggs yang menegaskan bahwa analisis kebutuhan sebelum perencanaan pembelajaran adalah krusial untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.⁸⁷ Keberhasilan dalam pengidentifikasian kompetensi dasar juga sejalan dengan temuan dalam penelitian lain yang menunjukkan bahwa pemahaman guru indikator pencapaian kompetensi dan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi efektivitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun. Selain itu, pengembangan konten yang dirancang dengan baik dapat membantu guru memahami dan menyusun komponen RPP lainnya, seperti metode pembelajaran dan penilaian. Misalnya, penelitian oleh Jannah dkk. fokus pada kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi.⁸⁸ Pendekatan ini menunjukkan bahwa

⁸⁷ Bayu Wasposito and Muhammad Shidqa Irahman, "Implementasi Pendekatan Ward and Peppard Terhadap Perencanaan Strategis Si/Ti Pada Sektor Pendidikan (Studi Kasus : Komite Pengelola Yayasan Sma Xyz)," *Jurnal Perangkat Lunak*, 2024, <https://doi.org/10.32520/jupel.v6i2.3173>.

⁸⁸ Miftahul Jannah, Nurul Kemala Dewi, and Itsna Oktaviyanti, "Analisis Faktor Kesulitan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Di SDN 05 Ampenan," *Jurnal Ilmiah Pendas Primary Education Journal*, 2021, <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.100>.

analisis kebutuhan yang komprehensif dapat mengurangi kekurangan dalam pengembangan konten dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan media *Word Wall*, penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan. Observasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media interaktif menunjukkan pemahaman yang lebih baik.⁸⁹ Media seperti *Word Wall* mendukung aktivitas pembelajaran yang partisipatif, yang memperkuat pembelajaran konstruktivis di mana siswa dapat belajar dari pengalaman interaksi mereka dengan materi.

Oleh karena itu, kombinasi dari analisis kebutuhan yang baik, tujuan pembelajaran yang jelas, dan penggunaan teknologi interaktif memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi shalat jenazah. Melalui pendekatan yang sistematis, siswa diharapkan tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan tersebut secara praktis, memungkinkan mereka melaksanakan shalat jenazah dengan benar dan sesuai syariat Islam.

2. Pengembangan Media Pembelajaran

Media *Word Wall* yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis mengedepankan integrasi teknologi dalam pembelajaran. *Word Wall* sebagai media interaktif berhasil membangun suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pemilihan template yang relevan perancangan dan aktivitas yang sesuai dengan kata kunci dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah mereka dalam memahami materi yang diajarkan.

Penerapan teknologi dalam pembelajaran telah terbukti mengubah cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi. Menurut Geni et al.,

⁸⁹ Ni Putu Putri Utami, I Gede Astawan, and Gusti Ayu Putu Trisna, "Pengembangan Media Animasi Berkearifan Lokal Tri Hita Karana Pada Materi Siklus Air Muatan Ipa Kelas v Sekolah Dasar," *Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD Stkip Subang*, 2023, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1207>.

pengembangan multimedia pembelajaran berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning) memperkuat kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep melalui pengalaman praktis yang menekankan pada situasi nyata.⁹⁰ Hasil temuan ini sejalan dengan penggunaan *Word Wall* yang menghadirkan konteks interaktif, memungkinkan siswa untuk berlatih dan menerapkan pengetahuan mereka secara langsung. Dewi dan Setyaningtyas menegaskan bahwa pengembangan media interaktif yang efektif, seperti komik digital, dapat memperkuat pemahaman siswa di berbagai aspek, termasuk pengenalan konsep-konsep dasar yang sulit melalui pendekatan yang menyenangkan.⁹¹ Dalam konteks *Word Wall*, aktivitas yang dirancang dengan baik mampu menjawab kebutuhan siswa untuk belajar dengan cara yang fleksibel dan menarik.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dkk. Tekanan pentingnya pelatihan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran digital. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas pengajaran.⁹² Hal ini mendukung ide bahwa penggunaan media yang tepat dapat menjadi alat yang sangat efisien untuk meningkatkan pembelajaran, terutama ketika guru dilengkapi dengan pengetahuan yang cukup tentang cara mendesain dan mengimplementasikan teknologi tersebut.

Lebih lanjut, efektivitas pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dapat dilihat melalui penelitian Sari dan Harjono, yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Articulate Storyline dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.⁹³ Ini menunjukkan bahwa keberhasilan media *Word Wall* dalam menciptakan suasana belajar yang

⁹⁰ Komang Hendra Yoga Geni, I Komang Sudarma, and Luh Putu Putrini Mahadewi, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Edutech Undiksha*, 2020, <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28919>.

⁹¹ Fransiska Rizkiana Dewi and Eunice Widyanti Setyaningtyas, "Pengembangan Komik Digital Interaktif Untuk Memperkuat Kemampuan Membaca Pada Materi Pengukuran Panjang Dan Berat Kelas II SD," *Jurnal Basicedu*, 2022, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3884>.

⁹² Vina Oktaviani et al., "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Digital: Studi Kasus Di Kecamatan Muara Gembong," *Jurnal Teknologi Pendidikan (Jtp)*, 2024, <https://doi.org/10.24114/jtp.v17i2.64908>.

⁹³ Rika Kurnia Sari and Nyoto Harjono, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2021, <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.33356>.

dinamis tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada cara media tersebut diimplementasikan dan berinteraksi dengan siswa.

Dengan demikian, pengembangan media *Word Wall* yang terstruktur dan sistematis tidak hanya sebatas menciptakan alat bantu pembelajaran, tetapi juga merupakan upaya untuk mengintegrasikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Melalui perencanaan aktivitas yang relevan dan penggunaan template interaktif, siswa diharapkan dapat lebih terlibat dalam proses belajar, meningkatkan pemahaman mereka, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata, seperti pelaksanaan shalat jenazah dengan pengetahuan yang komprehensif.

3. Implementasi Media *Word Wall*

Langkah-langkah dalam implementasi media *Word Wall* menunjukkan bahwa perencanaan yang matang diikuti dengan pelaksanaan yang terarah dapat menumbuhkan keterlibatan dan motivasi siswa. Pada tahap awal, penjelasan tentang manfaat pembelajaran dan pengenalan media *Word Wall* menciptakan suasana belajar yang positif. Penelitian oleh Turohmah dkk. mengonfirmasi bahwa penggunaan media pembelajaran *Word Wall* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kosa kata, yang menunjukkan bahwa media ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik, sehingga meningkatkan interaksi siswa di kelas.⁹⁴ Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa, di era digital, keberadaan media pembelajaran yang interaktif sangat penting untuk merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Pendampingan dan bimbingan yang diberikan selama proses pembelajaran juga berkontribusi pada keberhasilan keterlibatan siswa. Sebuah studi oleh Adam dkk. menunjukkan bahwa dukungan guru selama pembelajaran, terutama dalam penggunaan media visual, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁹⁵ Pelibatan siswa dalam diskusi mengenai penggunaan media dan penerapan alat bantu pembelajaran yang tepat akan membuat mereka

⁹⁴ Turohmah, Mayori, and Sari, "Media Pembelajaran *Word Wall* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab."

⁹⁵ Moch Sayid Adam, Sudjani Sudjani, and Dedi Purwanto, "Penerapan Pembelajaran Media Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMK Pada Mata Pelajaran Konstruksi Jalan Dan Jembatan," *Indonesian J. Build. Eng.*, 2021, <https://doi.org/10.17509/jptb.v1i1.32998>.

merasa lebih percaya diri dan berinisiatif dalam belajar.⁹⁶ Selain itu, penelitian oleh Kustandi et al. mengungkapkan bahwa pemanfaatan media visual dalam pembelajaran dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Dalam hal ini, interaksi yang dibangun melalui media *Word Wall* juga sejalan dengan teori konstruktivis pembelajaran, di mana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran mereka sendiri.⁹⁷ Interaksi ini sangat penting untuk membangun pemahaman konsep secara mendalam, yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan menyampaikan pandangan mereka.

Selanjutnya, kualitas pendampingan guru selama penggunaan *Word Wall* berperan besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Penjelasan yang jelas mengenai tujuan pembelajaran dan fungsi media membantu siswa memahami lebih baik bagaimana mengintegrasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks praktik, terutama dalam pembelajaran Fiqih tentang shalat jenazah. Dengan adanya pendampingan yang intensif, penelitian oleh Supit menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan melalui penggunaan media yang relevan dan interaktif.⁹⁸

Dengan demikian penerapan media *Word Wall* dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada media itu sendiri, tetapi juga pada bagaimana persiapan dan pendampingan yang dilakukan guru untuk memastikan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar. Hal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kompetensi siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

4. Pengamatan dan Refleksi

Hasil observasi selama pembelajaran menunjukkan tingginya partisipasi aktif siswa, yang tercermin dari diskusi kelompok dan interaksi dalam kuis. Peningkatan keterlibatan ini dapat diatribusikan kepada media *Word Wall* yang digunakan dalam proses pembelajaran, bahwa penggunaan media pembelajaran

⁹⁶ Egidya Elyas Putri, Nurming Saleh, and Jufri Jufri, "Media Pembelajaran *Word Wall* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman," *Phonologie*, 2021, <https://doi.org/10.26858/phonologie.v2i1.25687>.

⁹⁷ Cecep Kustandi et al., "Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran," *Akademika*, 2021, <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>.

⁹⁸ Deisye Supit, "Hubungan Media Pembelajaran Video Dengan Motivasi Belajar Siswa," *Cogito Smart Journal*, 2020, <https://doi.org/10.31154/cogito.v6i1.209.73-82>.

interaktif seperti *Word Wall* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan lingkungan yang lebih menarik dan menyenangkan.⁹⁹ Oleh karena itu, tidak mengherankan jika siswa lebih antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, yang tercermin dalam diskusi kelompok dan interaksi saat kuis.

Keefektifan kegiatan refleksi pasca-pembelajaran juga menjadi alat yang krusial untuk menggali pemahaman siswa dan mendapatkan umpan balik konstruktif, proses refleksi dapat membantu guru untuk menganalisis metode pengajaran mereka dan memastikan bahwa pemahaman siswa lebih dalam.¹⁰⁰ Hal ini juga sesuai dengan temuan oleh (Rahmatih et al., 2020) yang menunjukkan bahwa penilaian reflektif membantu dalam memahami konteks dan kearifan lokal yang ada di dalam materi pembelajaran, sehingga memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam bernalar dan berbagi pemikiran mereka.¹⁰¹ Kegiatan refleksi diharapkan tidak hanya memfasilitasi siswa dalam memikirkan apa yang telah mereka pelajari, tetapi juga memberikan ruang bagi mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki baik dalam proses belajar maupun penggunaan media.

Diskusi evaluatif yang dilakukan mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan media *Word Wall* sangat penting dalam penyesuaian dan pengembangan strategi pembelajaran selanjutnya. Hasil penelitian oleh (Idrus et al., 2021) tekanan bahwa refleksi adalah langkah penting dalam siklus pembelajaran, di mana guru dapat menilai secara sistematis dan merevisi metode dan media yang digunakan untuk pembelajaran.¹⁰² Kegiatan seperti ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan media itu sendiri, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan pedagogis guru, agar lebih efektif dalam mengajar di masa mendatang. Di sisi lain, penelitian oleh Sujana dan Puniawati (2020)

⁹⁹ Dela Junita Endrina and Desri Nora, "Implementasi Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS Di SMA N 1 Kubung Solok," *Naradidik Journal of Education and Pedagogy*, 2024, <https://doi.org/10.24036/nara.v3i1.134>.

¹⁰⁰ I Nyoman Pasek Nugraha, Ari Widodo, and Riandi Riandi, "Refleksi Diri Dan Pengetahuan Pedagogi Konten Guru Biologi SMP Melalui Analisis Rekaman Video Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 2020, <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.15317>.

¹⁰¹ Aisa Nikmah Rahmatih, Mohammad Archi Maulyda, and Muhammad Syazali, "Refleksi Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar: Literature Review," *Jurnal Pijar Mipa*, 2020, <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1663>.

¹⁰² Nila Wati Idrus, Dwi Yulianti, and Ujang Suparman, "Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Peningkatan Perbendaharaan Kosakata (Vocabulary) Pada Pembelajaran Bahasa Inggris," *Aksara Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2021, <https://doi.org/10.23960/aksara/v22i2.pp376-387>.

menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang melibatkan refleksi aktif dapat meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa, seperti kolaborasi dan komunikasi.¹⁰³ Dengan memanfaatkan diskusi dan refleksi, guru dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih aktif dan responsif terhadap lingkungan belajar mereka.

Dengan demikian, hasil observasi pembelajaran menunjukkan bahwa kombinasi media *Word Wall*, partisipasi aktif siswa, dan proses refleksi tidak hanya memberikan kontribusi pada pembelajaran yang lebih efektif tetapi juga membantu siswa dan guru untuk terus meningkatkan pengalaman belajar yang positif.

5. Asesmen dan Analisis Data

Penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria keaktifan, ketepatan jawaban, dan kolaborasi grup memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja siswa. Analisis data dari hasil penilaian menunjukkan bahwa penggunaan media *Word Wall* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi shalat jenazah, tetapi juga memperkuat kemampuan kolaborasi antar siswa dalam aktivitas kelompok. Penelitian oleh Fitri dkk. (2023) menunjukkan bahwa media *Word Wall* berkontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi digital siswa melalui aktivitas pembelajaran berbasis permainan, yang mendorong keterlibatan mereka dalam diskusi dan kerja sama kelompok.¹⁰⁴

Partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok tidak hanya terlihat dari peningkatan keaktifan, tetapi juga dari akuratnya jawaban yang diberikan dalam kuis. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman dkk. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran seperti *Word Wall* membantu siswa bekerja sama dan berkolaborasi dengan lebih efektif, meningkatkan motivasi belajar dan akurat hasil kerja mereka.¹⁰⁵ Dengan menerapkan metode

¹⁰³ I Made Sujana and Ida Ayu Wayan Puniawati, "Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Dalam Teaching Learning Cycles (Tlc) Model (Refleksi Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Program Penempatan Dosen Di Sekolah (Pds))," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2020, <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.101>.

¹⁰⁴ Waspodo and Irahman, "Implementasi Pendekatan Ward and Peppard Terhadap Perencanaan Strategis Si/Ti Pada Sektor Pendidikan (Studi Kasus : Komite Pengelola Yayasan Sma Xyz)."

¹⁰⁵ N N Putri, A Fakhruddin, and ..., "Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Jurnal Muara ...*, 2024, <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/2426>.

interpretasi yang interaktif, siswa dapat belajar dari satu sama lain, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Diskusi dan kolaborasi kelompok yang dilakukan ketika menggunakan *Word Wall* juga bermanfaat dalam mengembangkan soft skill siswa, seperti kemampuan komunikasi dan kerja sama. Penelitian Hidayat dan Patmanthara (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media *Word Wall* meningkatkan motivasi belajar kelompok, dan siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam pemahaman materi, yang berkaitan erat dengan keterampilan kolaborasi.¹⁰⁶ Hal ini penting untuk mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam lingkungan belajar modern.

Lebih lanjut, penilaian kolaboratif membantu siswa untuk saling memberikan umpan balik yang konstruktif, yang merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Penelitian oleh Huda dan Kusumawanti (2024) menyoroti bahwa kegiatan berbasis media *Word Wall* tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga menciptakan peluang bagi siswa untuk berbagi ide serta mendiskusikan berbagai pendekatan untuk memecahkan masalah dalam kelompok.¹⁰⁷ Umpan balik yang diberikan siswa kepada rekan-rekan mereka menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Secara keseluruhan, penggunaan media *Word Wall* dalam pembelajaran dapat dilihat sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman materi yang baik oleh siswa maupun keterampilan kolaboratif mereka. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media yang relevan dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

6. Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya

Meskipun penerapan media *Word Wall* telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, masukan dari siswa selama sesi refleksi memberikan wawasan berharga untuk perbaikan lebih lanjut. Peneliti

¹⁰⁶ Putri Utami, Astawan, and Putu Trisna, "Pengembangan Media Animasi Berkearifan Lokal Tri Hita Karana Pada Materi Siklus Air Muatan Ipa Kelas v Sekolah Dasar."

¹⁰⁷ Yoga Geni, Sudarma, and Putrini Mahadewi, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD."

menyarankan pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta metode eksplorasi lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di masa mendatang. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses refleksi tidak hanya membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi dalam pengembangan kurikulum.¹⁰⁸

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning). Menurut Sutriono dan Syamsuddin (2023), penerapan model ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep secara mendalam melalui eksplorasi dan pemecahan masalah nyata di lingkungan sekitar mereka.¹⁰⁹ Hal ini dapat menjadi tambahan yang bermanfaat bagi pembelajaran Fiqih, di mana siswa dapat mengeksplorasi etika dan nilai-nilai agama dalam berbagai kasus kehidupan nyata.

Selain itu, Kustini dan Kurniawati (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, yang juga relevan dalam konteks pembelajaran Fiqih, terutama untuk diskusi dan presentasi kelompok.¹¹⁰ Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk berbagi pendapat, pemahaman mereka terhadap materi akan meningkat secara signifikan. Penggunaan teknologi, termasuk aplikasi pembelajaran, dapat membuat proses belajar lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa, mengungkapkan bahwa refleksi diri melalui video pembelajaran tidak hanya meningkatkan kesadaran guru terhadap teknik pedagogis mereka, tetapi juga memperkaya siswa dalam memahami materi secara lebih menyeluruh.¹¹¹ Dengan demikian, penerapan platform video dan refleksi dapat menjadi sarana

¹⁰⁸ Pasek Nugraha, Widodo, and Riandi, "Refleksi Diri Dan Pengetahuan Pedagogi Konten Guru Biologi SMP Melalui Analisis Rekaman Video Pembelajaran."

¹⁰⁹ Aris Sutriono and Syamsidar Syamsuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Prakarya Rekayasa Teknik Instalasi Listrik Pada Siswa Kelas Ix SMP Negeri 1 Kemangkon," *Jpte*, 2023, <https://doi.org/10.26740/jpte.v13n02.p95-98>.

¹¹⁰ Titin Kustini and Rani Dewi Kurniawati, "English Presentation by Self-Reflection Approach Assisted by Indisch Learning Applications to Improve Speaking Skill," *Wahana*, 2022, <https://doi.org/10.36456/wahana.v73i2.4260>.

¹¹¹ I K Y Pranata et al., "Mengintegrasikan Social and Emotional Learning (SEL) Melalui Gonoodle Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan SDGs," ... (*Jurnal Penelitian Guru ...*, 2025, <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/5716>.

untuk meningkatkan pemahaman terhadap pemahaman siswa serta menyebarkan efektivitas media *Word Wall* yang digunakan.

Penting untuk diingat bahwa pengembangan metode pengajaran dan media pembelajaran yang interaktif merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjawab tantangan pembelajaran di era digital saat ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2024), peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan berbagai metode pengajaran inovatif adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.¹¹² Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dalam konteks ini, peneliti juga merekomendasikan untuk melakukan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang baru. Dengan demikian, guru dapat terus menggali cara-cara kreatif dalam menyampaikan materi, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih dan menarik minat siswa.¹¹³ Dengan kata lain, masukan siswa yang diperoleh selama sesi refleksi mengindikasikan bahwa ada ruang untuk perbaikan dan inovasi dalam pembelajaran. Integrasi berbagai metode dan media baru mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan efektif.

B. Pengaruh Penggunaan Media *Word Wall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

Penggunaan media *Word Wall* dalam pembelajaran di SMP IBS Al-Hamra menunjukkan efek positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, terutama dalam memahami materi Shalat Jenazah. Media ini berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu visual tetapi juga sebagai sarana interaktif yang mendorong keterlibatan siswa. Penelitian oleh Putri menegaskan bahwa media visual dapat meningkatkan daya Tarik siswa terhadap materi pelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka

¹¹² Ade Kurniawan, Sanapiah Sanapiah, and Saidil Mursali, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Program Pendidikan Guru Penggerak: Pendekatan Coaching Dan Mentoring," *Bakti Sekawan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2024, <https://doi.org/10.35746/bakwan.v4i1.549>.

¹¹³ N Hasanah and S Sapri, "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam Mata Pelajaran Fiqih Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan," ... : *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2025, <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1432>.

untuk belajar.¹¹⁴ Ketika siswa terlibat dalam pembelajaran aktif, mereka lebih cenderung merespons dengan baik, menunjukkan antusiasme, dan lebih siap untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Selain menyajikan informasi dengan cara yang menarik, *Word Wall* juga berperan dalam memenuhi berbagai gaya belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan dari Putra, yang mengidentifikasi bahwa siswa dengan gaya belajar visual cenderung memiliki kemampuan penalaran yang lebih baik dibandingkan gaya belajar lainnya.¹¹⁵ Dengan demikian, *Word Wall* dapat disesuaikan dengan preferensi belajar visual, menawarkan cara yang efektif untuk menyimpan informasi, memperkuat ingatan, dan pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media ini juga berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Ma'rifah dan Mawardi, mencatat bahwa siswa dengan gaya belajarnya yang beragam memiliki kemampuan berpikir kritis yang berbeda pula, dan pengintegrasian media pembelajaran seperti *Word Wall* dapat mengakomodasi perbedaan tersebut.¹¹⁶ Melalui pemanfaatan visualisasi yang menarik, siswa diajak untuk berpikir lebih dalam tentang konsep materi, yang meningkatkan tidak hanya pemahaman tetapi juga rasa percaya diri dalam bertanya dan berdiskusi.

Selanjutnya, keberadaan media yang interaktif dapat mendukung pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Djilita dkk, menemukan bahwa strategi yang mengandalkan

¹¹⁴ A E Putri, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 2024, <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/30523>.

¹¹⁵ A Putra, Y Tensa, and S Erita, "Analisis Penalaran Proporsional Siswa Dengan Gaya Belajar Auditori Dalam Menyelesaikan Soal Perbandingan," *Journal on Education*, 2020, https://www.researchgate.net/profile/Aan-Putra/publication/343965331_Analisis_Penalaran_Proporsional_Siswa_dengan_Gaya_Belajar_Auditori_dalam_Menyelesaikan_Soal_Perbandingan/links/5f940206a6fdccfd7b7a20ef/Analisis-Penalaran-Proporsional-Siswa-dengan-Gaya-.

¹¹⁶ M Z Ma'rifah and M Mawardi, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Hyflex Learning Berbantuan Wordwall," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2022, <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/7034>.

interaksi antara siswa dapat memperkuat pemahaman konsep yang sedang dipelajari.¹¹⁷ Dengan menggunakan *Word Wall*, siswa didorong untuk terlibat satu sama lain dalam diskusi, menguatkan keyakinan mereka, dan bekerja sama dalam menjelajahi materi. Hal ini penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif, di mana siswa merasa lebih nyaman untuk berbagi ide dan klarifikasi.

Dari perspektif gaya belajar, penelitian oleh Pramesthy, menjelaskan mengenai pentingnya memahami variasi dalam gaya belajar untuk penerapan metode pengajaran yang efektif.¹¹⁸ *Word Wall* dapat membantu guru mengenali mana yang lebih sesuai untuk siswa—apakah visual, auditorial, atau kinestetik. Dengan memberikan berbagai cara untuk menyerap informasi, guru dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan dan memperkuat motivasi siswa untuk terus berkarya.

Kondisi pembelajaran yang menarik dan bermanfaat yang dihasilkan oleh penerapan metode seperti *Word Wall* berkontribusi langsung terhadap hasil belajar siswa. Azizah dkk menyatakan bahwa jika metode yang digunakan sesuai dengan gaya belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih bermanfaat dan meningkatkan pemahaman yang lebih dalam.¹¹⁹ Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan wawasan tentang motivasi tetapi juga menyiratkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara baik dan inovatif dapat memberikan dampak signifikan pada prestasi akademis siswa.

Selanjutnya, *Word Wall* dapat memenuhi berbagai gaya belajar siswa. Penelitian oleh Azizah dan Widyartono menunjukkan bahwa variasi dalam pendekatan pengajaran, khususnya yang melibatkan media visual, mendukung pembelajaran bagi siswa dengan

¹¹⁷ R D P Djelita, A N Fatirul, and Y Wiyarno, "... Teaching and Learning, Cooperative Learning, Dan Gaya Berpikir Siswa Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII Di SMP ...," ... : *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2023, <https://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/470>.

¹¹⁸ A P D Pramesthy, S Ulfyani, and ..., "Gaya Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI-7 Di SMA Negeri 14 Semarang," ... *Dan Pembelajaran ...*, 2024, <http://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/view/602>.

¹¹⁹ S A Azizah et al., "Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdeferensiasi," *Jurnal Teknologi ...*, 2023, <https://edu.pubmedia.id/index.php/jtp/article/view/74>.

gaya belajar yang berbeda. Siswa yang lebih suka belajar secara visual akan merasa lebih nyaman dan terlibat dengan konten yang disajikan melalui *Word Wall*.¹²⁰ Ini mendukung teori multiple intelligences oleh Gardner, yang menyatakan bahwa setiap siswa memiliki cara berbeda untuk memahami informasi. Dengan demikian, *Word Wall* tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga menghargai perbedaan individu dalam cara belajar.

Selain itu, media ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Menurut penelitian oleh Hendi dkk, siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran yang interaktif cenderung mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik.¹²¹ Melalui pengorganisasian informasi di *Word Wall*, siswa dituntut untuk menganalisis dan menginterpretasikan materi pelajaran, yang meningkatkan keterampilan kognitif mereka. Selain itu, kegiatan yang melibatkan kolaborasi dengan teman sejawat juga meningkatkan rasa percaya diri siswa saat menyampaikan pendapat, mengembangkan argumentasi, dan merespons ide-ide teman mereka.

Penggunaan *Word Wall* juga menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif. Riset oleh Firmansyah menunjukkan bahwa media interaktif membantu memperkuat interaksi antar siswa. Siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari diskusi dan interaksi yang mereka lakukan dengan teman-teman mereka.¹²² Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk saling bertukar informasi, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, dan mengembangkan sikap saling menghargai. Dalam konteks pembelajaran agama seperti Shalat Jenazah, diskusi dan refleksi bersama dapat membantu siswa memahami nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam materi tersebut.

¹²⁰ N A Azizah and D Widyartono, "Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik: Temuan Dari Siswa Kelas VII," *Journal of Language Literature and ...*, 2024, <https://journal3.um.ac.id/index.php/fs/article/view/6097>.

¹²¹ A Hendi, C Caswita, and E Y Haenilah, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Strategi Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan ...*, 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/352156876.pdf>.

¹²² H Firmansyah, "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Di Sekolah Menengah Atas," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 2024, <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/30416>.

Lebih jauh lagi, *Word Wall* bertindak sebagai alat untuk memberikan umpan balik instan kepada siswa. Penelitian oleh Palyanti menunjukkan bahwa umpan balik yang cepat dan positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.¹²³ Dengan memanfaatkan *Word Wall*, siswa dapat melihat kemajuan mereka dalam pemahaman material. Ketika mereka berinteraksi dengan media ini, mereka mendapatkan kesempatan untuk mengevaluasi diri sendiri, yang berfungsi untuk memperkuat motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam belajar.

Dari sudut pandang pedagogis, media ini juga mendukung pengembangan strategi pengajaran yang berbasis pada kebutuhan siswa. Kajian oleh Trimahmudi menekankan pentingnya mengadaptasi metode pengajaran dengan kondisi dan karakteristik siswa.¹²⁴ Dengan menggunakan *Word Wall*, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang responsif, di mana siswa merasa dihargai dan diperhatikan. Ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan penyesuaian dalam penyampaian materi jika diperlukan, mengingat interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Akhirnya, penelitian ini menegaskan kebutuhan akan inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan pengintegrasian teknologi dan media pembelajaran yang interaktif seperti *Word Wall*, pendidikan dapat ditransformasi menjadi lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa. Hal ini menjadi penting, mengingat saat ini tantangan dalam pendidikan tidak hanya terletak pada penyampaian informasi tetapi juga bagaimana menciptakan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa. Inovasi dalam pendekatan ini diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

¹²³ M Palyanti, "Media Pembelajaran Asik Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia," *Attractive: Innovative Education Journal*, 2023, <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/859>.

¹²⁴ T Trimahmudi, "Pengembangan Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Kurikulum PAI," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan ...*, 2024, <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/5229>.

C. Efektifitas Pengaruh Penggunaan Media *Word Wall* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

Dalam proses pembelajaran, media memiliki peran penting dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Word Wall*, yaitu media pembelajaran yang memvisualisasikan kata-kata penting dalam bentuk dinding kata yang disusun secara menarik dan interaktif. Tujuan dari penggunaan media ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi *Shalat Jenazah*, khususnya di lingkungan pendidikan berbasis Islam seperti SMP IBS Al-Hamra. Untuk menilai pengaruh media *Word Wall* secara objektif, peneliti membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (diberi perlakuan media *Word Wall*) dan kelompok kontrol (pembelajaran konvensional tanpa media *Word Wall*). Penilaian dilakukan melalui pre-test dan post-test serta melalui pengujian statistik, yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji T (uji beda). Berikut ini adalah penjabaran hasil penelitian secara sistematis.

Implikasi penggunaan media *Word Wall* dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada peningkatan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga membawa dampak signifikan terhadap gaya belajar dan motivasi internal siswa. Salah satu keunggulan utama dari media ini adalah fleksibilitasnya dalam mengakomodasi berbagai tipe gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. *Word Wall* menawarkan representasi informasi yang menarik secara visual melalui penggunaan warna-warna cerah, tulisan berukuran besar, dan susunan kata yang tertata rapi di dinding kelas. Elemen visual ini membantu siswa dalam menangkap, mengingat, dan memahami konsep dengan lebih mudah, karena otak mereka secara alami merespons lebih baik terhadap informasi berbasis gambar atau tata letak yang mencolok.

Media ini mampu mengakomodasi berbagai tipe gaya belajar yang dimiliki peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Dengan keberagaman gaya belajar yang ada, *Word Wall* menjadi solusi yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa secara individual, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka.

Salah satu keunggulan utama media *Word Wall* adalah kemampuannya dalam menarik perhatian siswa dengan gaya belajar visual. Media ini menyajikan informasi secara menarik melalui penggunaan warna-warna cerah, tulisan berukuran besar, dan susunan kata yang tertata rapi di dinding kelas. Elemen-elemen visual tersebut membantu siswa dalam menangkap, mengingat, dan memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah. Hal ini dikarenakan otak manusia secara alami lebih responsif terhadap informasi yang disajikan dalam bentuk gambar atau tata letak yang mencolok, sehingga *Word Wall* menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

Sementara itu, bagi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, media *Word Wall* memberi ruang untuk pembelajaran berbasis gerak dan pengalaman langsung. Proses seperti menempelkan kartu kata ke dinding, menyusun kata secara berkelompok, atau memindahkan bagian-bagian informasi sesuai konteks tidak hanya merangsang fisik mereka, tetapi juga melibatkan mereka secara aktif dalam membangun pemahaman terhadap materi pelajaran. Interaksi semacam ini menjadikan pembelajaran lebih hidup, menyenangkan, dan bermakna karena siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan, tetapi juga berperan sebagai pelaku utama dalam proses belajar. Lebih dari sekadar menyesuaikan dengan gaya belajar, *Word Wall* juga terbukti mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa. Ketika siswa merasa bahwa proses belajar tidak monoton, tidak membosankan, dan memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif, maka akan muncul dorongan dari dalam diri untuk belajar tanpa tekanan atau paksaan. Suasana kelas yang dipenuhi dengan tampilan kata-kata yang menarik dan mudah diakses menciptakan lingkungan belajar yang positif, kreatif, dan suportif, yang

menjadi salah satu faktor kunci dalam menumbuhkan minat serta perhatian siswa terhadap pelajaran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Word Wall* dalam meningkatkan motivasi gaya belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat jenazah Di SMP IBS (Islamic Boarding School) Al-Hamra. Setelah melakukan eksperimen, analisis data, dan pembahasan, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penerapan Media *Word Wall* Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Pada Materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

Berdasarkan hasil analisis dan implementasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tahapan analisis kebutuhan, perancangan konten, serta implementasi media *Wordwall* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran materi shalat jenazah di SMP IBS Al-Hamra. Identifikasi kompetensi dasar dan pemetaan kata kunci dilakukan secara sistematis untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran yang terukur. Integrasi kata kunci ke dalam aktivitas interaktif berbasis teknologi terbukti mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep penting serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Melalui asesmen yang mencakup aspek keaktifan, ketepatan jawaban, dan kolaborasi kelompok, diperoleh hasil bahwa penggunaan media *Wordwall* mendorong motivasi dan partisipasi siswa secara optimal. Refleksi pasca pembelajaran menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dengan media tersebut dan mampu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dalam memberikan masukan juga menjadi indikasi keberhasilan pendekatan pembelajaran partisipatif yang sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu, media *Wordwall* layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya pada mata pelajaran Fikih.

2. Pengaruh Penggunaan Media *Word Wall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

Hasil analisis regresi sederhana, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara penggunaan media *Wordwall* (variabel X) dengan Motivasi Belajarsiswa (variabel Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (Multiple R) sebesar 0,994 dan nilai R Square sebesar 0,989, yang mengindikasikan bahwa sekitar 98,85% variasi dalam Motivasi Belajar dapat dijelaskan oleh

penggunaan media *Wordwall*. Uji ANOVA memperkuat hasil ini dengan nilai F hitung sebesar 1033,948 dan Significance F sebesar $5,17 \times 10^{-13}$, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan sangat signifikan dan memiliki kemampuan prediktif yang tinggi terhadap data yang dianalisis. Selain itu, koefisien regresi untuk variabel *Wordwall* (X) sebesar 1,00 dengan p-value $5,17 \times 10^{-13}$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan media *Wordwall* secara signifikan meningkatkan Motivasi Belajarsiswa sebesar satu satuan. Interval kepercayaan 95% untuk koefisien ini, yaitu antara 0,93 hingga 1,07, seluruhnya berada di atas nol, sehingga semakin menegaskan pengaruh positif dan signifikan tersebut. Dengan demikian, media *Wordwall* dapat disimpulkan sebagai faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan Motivasi Belajarsiswa, serta layak untuk diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

3. Pengaruh Penggunaan Media *Word Wall* Dalam Terhadap Hasi Belajar Siswa Pada Materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra

Hasil analisis data pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok. Kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media *Word Wall* menunjukkan peningkatan nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan serupa. Hal ini diperkuat dengan:

- a) Kriteria Keberhasilan menunjukkan bahwa setelah perlakuan, mayoritas siswa pada kelompok eksperimen berada pada kategori nilai baik hingga bagus sekali.
- b) Hasil Pre-test dan Post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelompok eksperimen jauh lebih tinggi.
- c) Uji Normalitas menunjukkan bahwa sebagian data tidak terdistribusi normal, tetapi tetap dapat dilanjutkan dengan uji non-parametrik.
- d) Uji Homogenitas menunjukkan bahwa varians data antara kedua kelompok homogen, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan asumsi yang terpenuhi.
- e) Uji T-test menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa pada

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata peringkat siswa pada kelompok eksperimen jauh lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

Dengan demikian, penggunaan media *Word Wall* terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih, khususnya materi shalat jenazah. Media ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

B. Saran

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "*Pengaruh Media Word Wall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Jenazah di SMP IBS Al-Hamra*". Sebagai penutup dari penelitian ini, disarankan agar:

1. Bagi Guru/Pengajar Mata Pelajaran Fikih: Disarankan agar guru dapat memanfaatkan media *Word Wall* secara lebih maksimal dalam proses pembelajaran, terutama pada materi-materi yang dianggap abstrak atau kurang diminati siswa. Media ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena bersifat visual, interaktif, dan menarik perhatian.
2. Bagi Sekolah/SMP IBS Al-Hamra: Pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, penyediaan fasilitas, dan ruang kreativitas bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran visual seperti *Word Wall*, guna menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.
3. Bagi Siswa: Siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan media *Word Wall* sebagai sarana untuk memperluas pemahaman dan menguatkan hafalan materi fikih, terutama materi praktik seperti shalat jenazah yang membutuhkan penguasaan istilah dan prosedur.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan materi fikih lainnya atau menggabungkan media *Word Wall* dengan metode pembelajaran aktif lainnya (misalnya role play atau simulasi) guna melihat pengaruh yang lebih komprehensif terhadap hasil belajar atau keterampilan praktik siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi guru, siswa, serta pihak sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Moch Sayid, Sudjani Sudjani, and Dedi Purwanto. "Penerapan Pembelajaran Media Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMK Pada Mata Pelajaran Konstruksi Jalan Dan Jembatan." *Indonesian J. Build. Eng.*, 2021. <https://doi.org/10.17509/jptb.v1i1.32998>.
- Agustira, S, and R Rahmi. "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan ...*, 2022. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ibtida/article/view/6267>.
- Ainiyah, Qurrotul, and S Lestari. "PEMBENTUKAN RANAH AFEKTIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MA AL URWATUL WUTSQO BULUREJO DIWEK JOMBANG." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2021. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i1.256>.
- Ainiyah, Qurrotul, and D Rahayu. "Dampak Implementasi Pembelajaran Fiqih Terhadap Kedisiplinan Sholat Siswa MTs Ar-Rahman Nglaban Diwek Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2023. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i3.1348>.
- Alfarizi, Lutfi. "Evaluation of the Fiqh Learning Process." *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 2023. <https://doi.org/10.55849/jssut.v1i1.593>.
- Amijoyo, Tarisno, and A Halim. "THE USE OF ELECTRONIC LEARNING MEDIA ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE FIELD OF FIQH STUDY AT MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ITTIHAD JAKARTA PUSAT." *Jurnal Inovatif: Inovasi Teknologi Informasi Dan Informatika*, 2022. <https://doi.org/10.32832/inovatif.v5i2.8390>.
- Anderson, Dean A, and Joanna De Souza. "The Importance and Meaning of Prayer Rituals at the End of Life." *British Journal of Nursing* 30 1 (2021): 34–39. <https://doi.org/10.12968/bjon.2021.30.1.34>.
- Anderson, J D. "Recent Reforms in the Islamic Law of Inheritance." *International and Comparative Law Quarterly* 14 (1965): 349–65. <https://doi.org/10.1093/iclqaj/14.2.349>.
- Andriani, Eva, Muhammad Asad Mubarak Al Jauhari, Syovinatus Sholicha, and Arifatul Ma'ani. "Maqashid Sharia, Business Ethics and Sharia Economic Transactions (A Review of the Hadith of the Prophet Muhammad)." *International Journal of Economics (IJE)*, 2023. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i1.427>.
- Anshari, Nur. "Inheritance Rights of Children from Sirri Marriages: An Analysis Based on Fiqh and Positive Law in Indonesia." *International Journal of Sharia Studies*, 2023. <https://doi.org/10.61810/ijss.v1i1.1>.
- Aprilia, W, M Jamhuri, A Yusuf, and ... "Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMA Ma'arif NU Pandaan." ..., *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2023. http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/553.
- Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (R. Damayanti (Ed.). Bumi Aksara. Vol. 3. [books.google.com](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j5EmEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan&ots=6uAPIgqLXM&sig=P6Zd6yrUVBrKIYSecTW8LvL-eJE), 2021. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j5EmEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan&ots=6uAPIgqLXM&sig=P6Zd6yrUVBrKIYSecTW8LvL-eJE>.
- Arimbawa, IGPA. "Penerapan Word Wall Game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi." *Indonesian Journal of Educational ...*, 2021. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1236>.

- Asiva Noor Rachmayani. *Motivasi Dalam Pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Athoillah, M. "THE METHODS OF TEACHING AND LEARNING FIQH IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL, ISLAMIC SCHOOL AND PUBLIC SCHOOL." *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2016): 127–42. <https://doi.org/10.15575/JPI.V2I1.697>.
- Atiqah, F. *Pemanfaatan Aplikasi Quiziz Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X ICT Sma Uii Yogyakarta*. dspace.uui.ac.id, 2023. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/46340>.
- Azizah, N A, and D Widyartono. "Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik: Temuan Dari Siswa Kelas VII." *Journal of Language Literature and ...*, 2024. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fs/article/view/6097>.
- Azizah, S A, A Usman, M A R Fauzi, and ... "Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdeferensiasi." *Jurnal Teknologi ...*, 2023. <https://edu.pubmedia.id/index.php/jtp/article/view/74>.
- Azzam, A A M, and A W S Hawwas. *Fiqh Ibadah*. books.google.com, 2023. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=kgWoEAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP1%5C&dq=salah+satu+topik+penting+dalam+fiqh+adalah+sholat+jenazah+sebuah+ibadah+wajib+yang+memiliki+%22aturan+aturan%22+tertentu+yang+harus+dipahami+dan+dikuasai+oleh+setiap>.
- Balakrishnan, S, and A Forsyth. "Qualitative Methods." *The Routledge Handbook of ...*, 2019.
- Behr, A L. "Exploring the Lecture Method: An Empirical Study." *Studies in Higher Education* 13 (1988): 189–200. <https://doi.org/10.1080/03075078812331377866>.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*. Laksita Indonesia. Serang Baru, 2019.
- Davidson-Shivers, Gayle V, L Muilenburg, and Erica Tanner. "How Do Students Participate in Synchronous and Asynchronous Online Discussions?" *Journal of Educational Computing Research* 25 (2001): 351–66. <https://doi.org/10.2190/6DCH-BEN3-V7CF-QK47>.
- Dewi, Fransiska Rizkiana, and Eunice Widyanti Setyaningtyas. "Pengembangan Komik Digital Interaktif Untuk Memperkuat Kemampuan Membaca Pada Materi Pengukuran Panjang Dan Berat Kelas II SD." *Jurnal Basicedu*, 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3884>.
- Djelita, R D P, A N Fatirul, and Y Wiyarno. "... Teaching and Learning, Cooperative Learning, Dan Gaya Berpikir Siswa Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII Di SMP ..." *... : Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2023. <https://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/470>.
- Effect, T H E, O F Using, Word Wall, O N Vocabulary, Mastery Of, Lembah Sorik Marapi, Sukri Habibi, and Teacher Training Faculty. "THE EFFECT OF USING WORD WALL MEDIA ON VOCABULARY MASTERY OF THE GRADE VII STUDENTS SMPN 1," n.d.
- Endrina, Dela Junita, and Desri Nora. "Implementasi Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS Di SMA N 1 Kubung Solok." *Naradidik Journal of Education and Pedagogy*, 2024. <https://doi.org/10.24036/nara.v3i1.134>.
- Fakhruddin, Abdul Aziz, Mochammad Firdaus, and Lailatul Mauludiyah. "Wordwall Application as a Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Junior High School Students." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 5, no. 2 (2021): 217. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i2.2773>.

- Febriandi, Yogi, M Ansor, and Nursiti Nursiti. "Seeking Justice Through Qanun Jinayat: The Narratives of Female Victims of Sexual Violence in Aceh, Indonesia," 2021. <https://doi.org/10.21043/qijis.v9i1.8029>.
- FIRDAN, F. ...*MATEMATIS DAN SELF-EFFICACY SISWA SMA MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN WORDWALL*. repository.unpas.ac.id, 2024. <http://repository.unpas.ac.id/70631/>.
- Firmansyah, H. "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Di Sekolah Menengah Atas." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 2024. <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/30416>.
- Gafur, A. "Revitalisasi Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama." *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary ...*, 2024. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/ajmie/article/view/2481>.
- Gusliana, Evi, and Nurlela. "ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN SHAPING CHARACTER IN HIGHER EDUCATION." *Al-Ibda: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2022. <https://doi.org/10.54892/jpgmi.v2i02.244>.
- Hadijah, H, A M Nasir, and ... "Efektivitas Model Problem Based Learning Dengan Bantuan Media Animasi Pada Materi Bangun Datar Segi Empat Terhadap Prestasi Belajar Matematika." ...*Seminar Nasional FKIP ...*, 2019.
- Hajar, I, M Muassomah, W Muhlis, and ... "Utilization of Wordwall Media in Arabic Vocabulary Learning Towards Eighth Graders." *Jurnal Al Bayan ...*, 2024. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/view/20451>.
- Hajar, Ibnu, Muassomah Muassomah, Wachida Muhlis, Sa'id Al Zaiim Bani Sa'id, and Muhammad Naufal Fitra. "Utilization of Wordwall Media in Arabic Vocabulary Learning Towards Eighth Graders." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 16, no. 1 (2024): 55. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i1.20451>.
- Halim, Sofyan, and Torik Langlang Buana. "Implementasi Dan Tingkat Kepatuhan Terhadap Ketentuan Syari'ah Atas Pembiayaan Murabahah Pada Bank BNI Syari'ah" 9 (2020). <https://doi.org/10.22441/JIES.V9I1.8260>.
- Harahap, Y A. *Analisis Metode Belajar Siswa Materi Salat Jenazah Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan*. etd.uinsyahada.ac.id, 2024.
- Harmon, Janis, L Fraga, Elizabeth Martin, and K Wood. "Revitalizing Word Walls for High School English Learners: Conventional and Digital Opportunities for Learning New Words." *Georgia Journal of Literacy*, 2013. <https://doi.org/10.56887/galiteracy.37>.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*. CV TAHTA MEDIA GROUP, 2021.
- Hasanah, N, and S Sapri. "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam Mata Pelajaran Fikih Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan." ... : *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2025. <https://jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1432>.
- Hendi, A, C Caswita, and E Y Haenilah. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Strategi Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan ...*, 2020. <https://core.ac.uk/download/pdf/352156876.pdf>.
- Huwaida, Jaziela, Nur Indah Sari, and Juairiyah Juairiyah. "Implementation of Local Content Learning from the Book of Mabadi' Al-Fiqhiyyah at Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif."

- International Social Sciences and Humanities*, 2023.
<https://doi.org/10.32528/issn.v2i2.265>.
- Ibrahimi, Ahmad Azaim, Nawawi Nawawi, and Wawan Juandi. "INITIATING CITIZENS FIQH: SOLUTIONS FOR MINORITY MUSLIM IN NON-MUSLIM COUNTRIES." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 2022.
<https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v16i2.217-234>.
- Idrus, Nila Wati, Dwi Yulianti, and Ujang Suparman. "Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Peningkatan Perbendaharaan Kosakata (Vocabulary) Pada Pembelajaran Bahasa Inggris." *Aksara Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2021. <https://doi.org/10.23960/aksara/v22i2.pp376-387>.
- Jannah, Miftahul, Nurul Kemala Dewi, and Itsna Oktaviyanti. "Analisis Faktor Kesulitan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Di SDN 05 Ampenan." *Jurnal Ilmiah Pendas Primary Education Journal*, 2021.
<https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.100>.
- Jauhar, S, and N Nur. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis TPACK Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDS IT Rabbani Kecamatan Tanete Riattang" *Global Journal Teaching Professional*, 2022.
<http://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp/article/view/665>.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016.
- Kurniawan, Ade, Sanapiah Sanapiah, and Saidil Mursali. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Program Pendidikan Guru Penggerak: Pendekatan Coaching Dan Mentoring." *Bakti Sekawan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2024.
<https://doi.org/10.35746/bakwan.v4i1.549>.
- Kusnadi, E, and S A Azzahra. "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Di MA Al Ikhlash" *...Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2024.
<https://litabmas.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/9526>.
- Kustandi, Cecep, Muhammad Farhan, Asfara Zianadezdha, Azahra Kurnia Fitri, and Nabilla Agustia L. "Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran." *Akademika*, 2021. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>.
- Kustini, Titin, and Rani Dewi Kurniawati. "English Presentation by Self-Reflection Approach Assisted by Indisch Learning Applications to Improve Speaking Skill." *Wahana*, 2022.
<https://doi.org/10.36456/wahana.v73i2.4260>.
- Ma'rifah, M Z, and M Mawardi. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Hyflex Learning Berbantuan Wordwall." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2022. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/7034>.
- Mafruhah, Ane Zunnatul, Yanti Amalia Afifah, Hasbiyallah Hasbiyallah, and I Farida. "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA TERHADAP MATERI MUNAKAHAT PADA PEMBELAJARAN FIKIH." *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 2022. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i2.138>.
- Maimunah, M. "Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019.
<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/geneologi/article/view/2338>.

- Mauliza, N. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Minat Belajar Siswa MTs Negeri 4 Banda Aceh*. repository.ar-raniry.ac.id, 2024. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/38856/>.
- Minarta, S. M., and H P Pamungkas. . “Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa.” *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 2020.
- Miri, B, Ben David, and Zoller Uri. “Purposely Teaching for the Promotion of Higher-Order Thinking Skills: A Case of Critical Thinking.” *Research in Science Education* 37 (2007): 353–69. <https://doi.org/10.1007/S11165-006-9029-2>.
- Muhammad, A K. *PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN MATERI SHALAT JENAZAH DI MTs AL-HADI GIRIKUSUMA KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2019/2020*. eprints.unwahas.ac.id, 2020.
- Musa, Norfardilawati, and M Othman. “Effectiveness Practice Teaching Higher Order Thinking Skills (Hots) in Subject Islamic Education Primary School.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2021. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i4/8858>.
- Mutmainnah, M. “PEMANFAATAN ANALISA MATEMATIS DALAM PENYELESAIAN PERMASALAHAN FIKIH.” *Intersections* 6 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.47200/INTERSECTIONS.V6I1.580>.
- Muzzamil, F. “Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak.” *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia ...*, 2021. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/murangkalih/article/view/5811>.
- Nisa, D K, and D Rustyawati. “Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di Sekilah Menengah Kejuruan.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan ...*, 2021. <https://www.jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/222>.
- Novianti, I, S Y Sudikan, and H Hendratno. “Strategi Guided Note Taking (GNT) Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD.” *...SCHOOL JOURNAL PGSD ...*, 2024. <http://103.242.233.34/index.php/elementary/article/view/57512>.
- Oktaviani, Vina, Rafiuddin Syam, Aodah Diamah, and Baso Maruddani. “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Digital: Studi Kasus Di Kecamatan Muara Gembong.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (Jtp)*, 2024. <https://doi.org/10.24114/jtp.v17i2.64908>.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM. Makassar, 2022.
- Palyanti, M. “Media Pembelajaran Asik Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia.” *Attractive: Innovative Education Journal*, 2023. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/859>.
- Pasek Nugraha, I Nyoman, Ari Widodo, and Riandi Riandi. “Refleksi Diri Dan Pengetahuan Pedagogi Konten Guru Biologi SMP Melalui Analisis Rekaman Video Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 2020. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.15317>.
- Permana, E P, and K E Putri. “PENGEMBANGAN PPT INTERAKTIF BERBASIS EDU GAMES WORDWALL PADA MATERI TATA SURYA UNTUK MENINGKATKAN

- HASIL BELAJAR SISWA KELAS” *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2024. <http://jurnal.kolibri.org/index.php/cendikia/article/view/1715>.
- Pramesthy, A P D, S Ulfiyani, and ... “Gaya Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI-7 Di SMA Negeri 14 Semarang.” ... *Dan Pembelajaran ...*, 2024. <http://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/view/602>.
- Pramono, I Z H, and Q Mushafanah. “Analisis Penggunaan Media Wordwall Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Supriyadi.” *Innovative: Journal Of Social ...*, 2024. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10861>.
- Pranata, I K Y, P M P Suartyani, N P E Meliani, and ... “Mengintegrasikan Social and Emotional Learning (SEL) Melalui Gonoodle Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan SDGs.” ... (*Jurnal Penelitian Guru ...*, 2025. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/5716>.
- Purnamasari, S, F Rahmanita, S Soffiatun, W Kurniawan, and F Afriliani. “Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Wordwall.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/aljpkm.v3i1.17052>.
- Putra, A, Y Tensa, and S Erita. “Analisis Penalaran Proporsional Siswa Dengan Gaya Belajar Auditori Dalam Menyelesaikan Soal Perbandingan.” *Journal on Education*, 2020. https://www.researchgate.net/profile/Aan-Putra/publication/343965331_Analisis_Penalaran_Proporsional_Siswa_dengan_Gaya_Belajar_Auditori_dalam_Menyelesaikan_Soal_Perbandingan/links/5f940206a6fdccfd7b7a20ef/Analisis-Penalaran-Proporsional-Siswa-dengan-Gaya-.
- Putri, A E. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 2024. <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/30523>.
- Putri, Egidya Elyas, Nurming Saleh, and Jufri Jufri. “Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman.” *Phonologie*, 2021. <https://doi.org/10.26858/phonologie.v2i1.25687>.
- Putri, F M. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daeing (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah.” *Jurnal Pendidikan Dasar.*, 2020.
- Putri, N N, A Fakhruddin, and ... “PENGUNAAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH.” *Jurnal Muara ...*, 2024. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/2426>.
- Putri Utami, Ni Putu, I Gede Astawan, and Gusti Ayu Putu Trisna. “Pengembangan Media Animasi Berkearifan Lokal Tri Hita Karana Pada Materi Siklus Air Muatan Ipa Kelas v Sekolah Dasar.” *Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD Stkip Subang*, 2023. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1207>.
- Rahmah, S, and M F Hadi. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2023. <https://bangunharapanbangsa.id/ejurnal/index.php/TP/article/view/223>.
- Rahmatih, Aisa Nikmah, Mohammad Archi Maulyda, and Muhammad Syazali. “Refleksi Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar: Literature Review.” *Jurnal Pijar Mipa*, 2020. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1663>.
- Ridha, A A. *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*. books.google.com, 2022. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=EhFZEAAQAQBAJ%5C&oi=f>

- nd%5C&pg=PP1%5C&dq=pendekatan+ini+diyakini+mampu+meningkatkan+pemahaman+siswa+terhadap+materi+yang+dijarkan+terutama+dalam+materi+yang+membutuhkan+pemahaman+detail+dan+hafalan+yang+kua.
- Riyanti, Rika. "Legal Status of Digital Financial Transactions in Sharia Economic Perspective." *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2022. <https://doi.org/10.53730/ijssh.v6n1.4916>.
- Rochma, Siti N, and Ihwan Mahmudi. "Pendampingan Penyusunan Soal Berbasis High Order Thinking Skill Untuk Guru Bahasa Arab Di MI Nurussalam Mantingan." *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 4, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.51214/00202404761000>.
- Rofi'ah, N. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 ...*. repository.unisma.ac.id, 2023. <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/8431>.
- Sahir, S H. *Metodologi Penelitian*. books.google.com, 2021.
- Sari, D, J Hayani, and N Nurlaili. "Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi." *...Pendidikan ...*, 2023. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/17282>.
- Sari, Rika Kurnia, and Nyoto Harjono. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2021. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.33356>.
- Savira, P, U Rahmi, and R M Arif. "Implementasi Media Game Edukasi Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan." *Education: Jurnal Sosial ...*, 2024. <https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Education/article/view/450>.
- Sazali, Munawir. "PENDIDIKAN FIKIH BERBASIS KOMPETENSI" 8 (2016): 105–16. <https://doi.org/10.32489/al-riwayah.118>.
- Styawan, Yusril, Sofyan Rofi, and H Huda. "Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.29>.
- Subkhan, A. *PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIKIH POKOK BAHASAN SHALAT JENAZAH KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA TEGAL*. repository.unissula.ac.id, 2022.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: ALPABETA, cv., 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Alfabeta. XXVI. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suhaeni, A, B Bustan, and I Sudirman. "Media Kuis Aplikasi Word Wall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 7 Makassar." *JURNAL PEMIKIRAN DAN ...*, 2023. <http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/560>.
- Sujana, I Made, and Ida Ayu Wayan Puniawati. "KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM TEACHING LEARNING CYCLES (TLC) MODEL (Refleksi

- Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Program Penempatan Dosen Di Sekolah (PDS)).” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2020. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.101>.
- Sukmawati, A. “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” ...-*BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan* ..., 2022. <https://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/elbanat/article/view/3633>.
- Supit, Deisye. “Hubungan Media Pembelajaran Video Dengan Motivasi Belajar Siswa.” *Cogito Smart Journal*, 2020. <https://doi.org/10.31154/cogito.v6i1.209.73-82>.
- Sutriyono, Aris, and Syamsidar Syamsuddin. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Prakarya Rekayasa Teknik Instalasi Listrik Pada Siswa Kelas Ix SMP Negeri 1 Kemangkon.” *Jpte*, 2023. <https://doi.org/10.26740/jpte.v13n02.p95-98>.
- Syukur, T A. *Pembelajaran Fiqih*. repository.uinjkt.ac.id, 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51373>.
- Tanjung, F. *Usaha Guru Fiqih Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Materi Fardhu Kifayah Siswa MAN 2 Padang Lawas Kecamatan* etd.uinsyahada.ac.id, 2020. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/4444>.
- Triariani, Restu. *The Effectiveness of Word Wall Media To Improve*, 2020.
- Trimahmudi, T. “Pengembangan Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Kurikulum PAI.” *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan ...*, 2024. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/5229>.
- Turohmah, Fauzia, Elsa Mayori, and Resna Yuliana Sari. “Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2020. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3176>.
- Ulfa, R. “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.” *Al-Fathonah*, 2021.
- ULLAH, MUFTI KIFAYAT, ATTA U R REHMAN, and MUHAMMAD JUNAID KHAN. “FAMILY LIFE AS THE FOUNDATION OF ISLAMIC CIVILIZATION.” *Hamdard Islamicus*, 2023. <https://doi.org/10.57144/hi.v46i3.628>.
- Wasposito, Bayu, and Muhammad Shidqa Irahman. “Implementasi Pendekatan Ward and Peppard Terhadap Perencanaan Strategis Si/Ti Pada Sektor Pendidikan (Studi Kasus : Komite Pengelola Yayasan Sma Xyz).” *Jurnal Perangkat Lunak*, 2024. <https://doi.org/10.32520/jupel.v6i2.3173>.
- Wigfield, A. “The Role of Children’s Achievement Values in the Self-Regulation of Their Learning Outcomes.” *Self-Regulation of Learning and Performance*, 2023. <https://api.taylorfrancis.com/content/chapters/edit/download?identifierName=doi%5C&i dentifierValue=10.4324/9780203763353-5%5C&type=chapterpdf>.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Model Spradley*. Research Gate. repository.sttjaffray.ac.id, 2018.
- Yoga Geni, Komang Hendra, I Komang Sudarma, and Luh Putu Putrini Mahadewi. “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD.” *Jurnal Edutech Undiksha*, 2020. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28919>.
- Yustitia, Melalui, Khaerani, Rahayu Permana, Indah Lestari, Mulhimah Sidqiyah Kau, Dian Islami Prasetyaningrum, Betty Kusumaningrum, et al. *PENDIDIHAN DI ERA DIGITAL*. majalengka: EDUPEDIA, n.d.

Zulkifli, Z. “PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PEAJARAN FIQH KELAS 2 DI MA MUHAMMADIYAH.” *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 2023. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v14i1.479>.

LAMPIRAN

A. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-691/Ps/TL.00/2/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 Februari 2025

Yth. Bapak / Ibu

Ketua Yayasan SMP IBS (Islamic Boarding School)

Di Karang Ampel, Karangwidoro, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : M. Fadil Muafaq
NIM : 230101210079
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
2. Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
Judul Penelitian : Pengaruh Media Word Wall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Jenazah Di SMP IBS (Islamic Boarding School) Al-Hamra
Pelaksanaan : Secara Tatap Muka / Offline
Waktu Penelitian : Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : TeT8Yh

B. Soal Pre-test

1.	Sebutkan niat shalat jenazah ? a. أَصَلَّى عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً إِمَامًا/مَأْمُومًا اللَّهُ تَعَالَى b. أَصَلَّى عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ كِفَايَةً إِمَامًا/مَأْمُومًا اللَّهُ تَعَالَى c. أَصَلَّى عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً إِمَامًا/مَأْمُومًا اللَّهُ تَعَالَى d. أَصَلَّى عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرٍ كِفَايَةً إِمَامًا/مَأْمُومًا اللَّهُ تَعَالَى
2	Sebutkan rukun shalat jenazah ?
3	Apa bacaan pada takbir ketiga dalam shalat jenazah ? a. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ b. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ c. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَفِيهِ وَاعْفُ عَنْهُ d. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ
4	Apa bacaan pada takbir keempat dalam shalat jenazah ? a. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَقْنَبْنَا بَعْدَهُ وَاعْفُ لَنَا وَلَهُ b. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَقْنَبْنَا بَعْدَهُ اغْفِرْ لَنَا وَلَهُ c. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَ تَقْنَبْنَا بَعْدَهُ وَاعْفُ لَنَا وَلَهُ d. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَقْنَبْنَا بَعْدَهُ وَاعْفُ لَنَا وَلَهُ
5	Apa bacaan pada takbir kedua dalam shalat jenazah ? a. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ b. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَقْنَبْنَا بَعْدَهُ اغْفِرْ لَنَا وَلَهُ c. وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ d. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَقْنَبْنَا بَعْدَهُ اغْفِرْ لَنَا وَلَهُ
6	Apa bacaan pada takbir pertama dalam shalat jenazah ? a. AL-Fatihah b. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ c. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ d. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
7	Hukum melaksanakan shalat jenazah adalah ?
8	Pada takbir yang kedua di shalat jenazah, maka yang harus dibaca adalah ?

9	Jika jenazah laki-laki, maka imam sejajar pada bagian tubuh jenazah ?
10	Jumlah lapisan kain kafan untuk jenazah perempuan adalah ?

C. Hasil tabulasi Pre-test

1. Kelas kontrol

N o	Kelas Kontrol										Hasil	N o	Kelas Eksprimen										Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	5	0	5	0	5	0	0	5	40	1	0	5	0	10	0	0	0	5	0	0	20
2	5	0	10	0	0	0	5	5	0	10	35	2	10	5	0	0	5	0	0	0	0	5	25
3	5	0	0	0	5	10	10	5	5	0	40	3	5	5	0	0	10	5	0	5	0	0	30
4	10	0	5	0	0	10	0	0	0	0	25	4	10	0	5	0	0	5	5	10	0	0	35
5	0	0	5	5	10	5	0	0	10	0	30	5	5	0	0	0	10	5	0	5	0	5	30
6	0	10	5	0	5	0	10	0	0	5	35	6	5	0	0	10	5	5	0	0	0	10	35
7	0	10	5	0	10	5	0	0	5	0	35	7	0	5	0	0	10	0	0	5	0	0	20
8	10	0	0	5	5	0	0	5	0	5	30	8	0	0	0	5	10	0	0	5	0	0	20
9	5	0	0	5	0	10	0	0	0	0	20	9	5	0	0	0	10	10	0	0	0	0	25
10	5	0	0	10	5	0	5	5	5	10	45	10	10	0	0	5	5	0	0	5	0	5	30
11	0	5	0	10	5	0	0	0	0	0	20	11	5	0	0	5	5	0	0	5	5	10	35
12	0	5	0	0	0	5	0	5	0	5	20	12	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	20
13	10	0	0	5	0	0	0	5	0	5	25	13	0	10	5	0	0	0	5	0	0	5	25
14	5	0	0	0	10	5	0	5	0	5	30	14	5	0	0	10	0	5	5	0	5	0	30

2. Kelas eksprimen

No	Kelas Kontrol											Hasil	No	Kelas Ekspresmen											Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1			2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	10	10	10	0	10	10	10	0	10	5	75	1	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80		
2	50	10	10	10	0	0	10	10	10	10	70	2	10	50	10	10	10	0	10	10	10	0	75		
3	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	3	10	10	10	0	10	10	0	10	0	10	70		
4	10	10	5	10	0	10	0	10	10	10	75	4	10	10	10	10	0	10	5	10	0	10	75		
5	10	0	5	5	10	5	5	0	10	10	60	5	10	10	10	10	10	0	10	10	10	5	85		
6	0	10	10	5	10	10	10	10	10	0	75	6	5	10	10	10	0	10	10	10	0	10	75		
7	0	10	10	0	10	10	0	10	5	10	65	7	10	0	10	10	10	10	10	5	10	10	85		
8	10	10	0	0	0	0	0	10	10	10	50	8	10	10	10	5	10	10	10	0	0	10	75		
9	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	70	9	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80		
10	10	0	0	10	10	0	0	5	5	10	50	10	10	10	10	5	10	10	10	10	0	10	85		
11	10	10	10	10	5	0	10	0	0	10	65	11	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	70		
12	10	10	0	0	0	5	0	5	0	10	40	12	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80		
13	10	0	0	10	0	0	0	10	0	10	50	13	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80		
14	10	10	0	10	10	0	0	10	10	5	65	14	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80			

D. Instrumen Penelitian

Angket Responden

**Pengaruh Media *Word Wall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Jenazah di SMP IB (Islamic
Boarding School) Al- Hamra**

Petunjuk Pengisian Angket:

- Lembar diisi oleh responden
- Bacalah setiap pertanyaan secara seksama
- Beri tanda (x) pada jawaban yang paling sesuai dengan kondisi rekan-rekan
- Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan

Skala Penilaian:

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak Setuju (TS)
- Ragu-Ragu (RR)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

Catatan:

- Aspek yang Dinilai: Anda bisa menambahkan aspek lain seperti desain *Word Wall*, isi materi, atau interaktivitas.
- Pertanyaan/Pernyataan: Sesuaikan pertanyaan dengan usia siswa dan tingkat pemahaman mereka terhadap materi Fiqih.
- Skala Penilaian: Anda bisa menggunakan skala Likert 5 atau 7 poin, atau skala semantik diferensial.
- Responden: Instrumen ini bisa diberikan kepada siswa setelah mereka menggunakan *Word Wall* dalam pembelajaran Fiqih.

A. Angket *Word Wall*

1	saya merasa terdorong untuk belajar Fiqih karena ingin memahami lebih dalam tentang agama?	1	2	3	4	5
2	pembelajaran dengan media <i>Word Wall</i> anda dapat mencapai tujuan pembelajaran?					
3	pembelajaran dengan media <i>Word Wall</i> anda dapat mencapai tujuan pembelajaran?					
4	penggunaan media <i>Word Wall</i> dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan keterlibatan anda dalam pembelajaran?					
5	media <i>Word Wall</i> efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anda pada materi shalat jenazah?					
6	Kejadian besar Anda percaya bahwa pembelajaran yang menggunakan media interaktif seperti World Wall dapat meningkatkan hasil belajar Anda?					
7	Apakah penggunaan media World Wall membantu Anda dalam mengingat informasi lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya?					
8	Sejauh mana penggunaan media World Wall dalam kolaborasi kelompok meningkatkan interaksi di antara siswa?					
9	Apakah Anda merasa bahwa media World Wall menyebabkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menghibur?					
10	Kemungkinan sering Anda mengajukan pertanyaan di kelas saat menggunakan media World Wall dibandingkan metode konvensional?					
11	Apakah Anda merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berbagi ide dan pendapat saat menggunakan media World Wall?					
12	Mungkinkah banyak pengetahuan baru yang Anda dapatkan dari pengalaman belajar menggunakan media World Wall?					
13	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan media World Wall membantu meningkatkan minat Anda terhadap mata pelajaran tertentu?					
14	Apakah media World Wall Anda anggap sebagai alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran?					
15	Sejauh mana Anda merasa bahwa media World Wall menciptakan lingkungan belajar yang positif dan terbuka?					
16	Apakah Anda merasa lebih mudah untuk belajar saat materi terbuka disajikan dengan berbagai bentuk visual melalui media World Wall?					
17	Apakah Anda setuju bahwa media World Wall membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif?					
18	Bagaimana media World Wall mempengaruhi cara Anda belajar dan menyerap informasi baru?					
19	Percayakah Anda bahwa penggunaan teknologi seperti media World Wall dapat meningkatkan motivasi belajar secara keseluruhan?					
20	Seberapa sering Anda merekomendasikan media World Wall kepada siswa lain sebagai alat bantu belajar?					

B. Angket motivasi gaya belajar

1	saya merasa terdorong untuk belajar Fiqih karena ingin memahami lebih dalam tentang agama?	1	2	3	4	5
2	pembelajaran dengan media <i>Word Wall</i> anda dapat mencapai tujuan pembelajaran?					
3	pembelajaran dengan media <i>Word Wall</i> anda dapat mencapai tujuan pembelajaran?					
4	penggunaan media <i>Word Wall</i> dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan keterlibatan anda dalam pembelajaran?					
5	media <i>Word Wall</i> efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anda pada materi shalat jenazah?					
6	Kejadian besar Anda percaya bahwa pembelajaran yang menggunakan media interaktif seperti <i>World Wall</i> dapat meningkatkan hasil belajar Anda?					
7	Apakah penggunaan media <i>World Wall</i> membantu Anda dalam mengingat informasi lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya?					
8	Sejauh mana penggunaan media <i>World Wall</i> dalam kolaborasi kelompok meningkatkan interaksi di antara siswa?					
9	Apakah Anda merasa bahwa media <i>World Wall</i> menyebabkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menghibur?					
10	Kemungkinan sering Anda mengajukan pertanyaan di kelas saat menggunakan media <i>World Wall</i> dibandingkan metode konvensional?					
11	Apakah Anda merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berbagi ide dan pendapat saat menggunakan media <i>World Wall</i> ?					
12	Mungkinkah banyak pengetahuan baru yang Anda dapatkan dari pengalaman belajar menggunakan media <i>World Wall</i> ?					
13	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan media <i>World Wall</i> membantu meningkatkan minat Anda terhadap mata pelajaran tertentu?					
14	Apakah media <i>World Wall</i> Anda anggap sebagai alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran?					
15	Sejauh mana Anda merasa bahwa media <i>World Wall</i> menciptakan lingkungan belajar yang positif dan terbuka?					
16	Apakah Anda merasa lebih mudah untuk belajar saat materi terbuka disajikan dengan berbagai bentuk visual melalui media <i>World Wall</i> ?					
17	Apakah Anda setuju bahwa media <i>World Wall</i> membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif?					
18	Bagaimana media <i>World Wall</i> mempengaruhi cara Anda belajar dan menyerap informasi baru?					
19	Percayakah Anda bahwa penggunaan teknologi seperti media <i>World Wall</i> dapat meningkatkan motivasi belajar secara keseluruhan?					
20	Seberapa sering Anda merekomendasikan media <i>World Wall</i> kepada siswa lain sebagai alat bantu belajar?					

E. Master Tabel Data Statistik

1. Word Wall

No	Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	5	4	3	2	5	3	4	2	5	4	3	5	2	5	3	3	5	3	2	70
2	5	1	3	4	2	1	5	3	4	2	5	5	2	5	5	3	5	2	3	5	70
3	4	2	4	5	5	3	4	5	5	3	4	1	5	5	5	3	5	4	3	5	80
4	3	4	4	2	5	4	1	2	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	75
5	5	2	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	85
6	5	5	5	5	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	2	4	1	75
7	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	72
8	5	4	2	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	82
9	4	1	5	4	3	1	5	3	2	4	5	3	4	5	3	2	5	4	2	5	70
1	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	71
11	5	4	5	1	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	85
12	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	72
13	3	1	5	3	5	3	4	5	2	4	5	3	4	5	2	1	2	5	4	4	70
14	5	4	2	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	83

2. Motivasi Gaya Belajar

No	Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	1	2	1	5	5	3	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	73
2	5	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	72
3	5	5	5	5	5	4	1	5	5	2	4	2	5	3	5	3	5	4	5	3	81
4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	2	77
5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	1	87
6	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	76
7	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	74
8	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	84
9	1	4	1	4	2	5	4	3	4	3	5	2	5	5	3	5	5	5	2	3	71
1	3	2	4	5	3	5	4	5	3	5	4	1	3	5	2	5	2	4	5	2	72
11	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	86
12	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73
13	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	71
14	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	85

F. Data Dokumentasi

1. Dokumentasi



Dokumentasi 1 Implementasi media *Word Wall* pada shalat jenazah

2. Materi Shalat Jenazah Pada Media *Word Wall*

